

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

SMA Muhammadiyah 5 berdiri pada tanggal 8 Mei 1979 yang bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1399 H di SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta Jl. Kapten Piere Tendean 41 Yogyakarta. Usaha merintis di dirikannya Sekolah Menengah Atas khusus putri merupakan gagasan sekretaris PDM Majelis PPK Bapak Drs. Mustafa Kamal Pasha B.Ed dengan dukungan sementara koleganya telah tercetus pada tahun 1977. Dari awal berdiri sampai dengan tahun 2005 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan satu-satunya SMA Muhammadiyah di Indonesia yang seluruh siswanya adalah putri. Pendiri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah (Laporan PPL SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 2017: 2) :

- a. Bapak Mustafa Kamal Pasha B.Ed (Ketua)
- b. Bapak Soetopo, BA (Sekretaris)
- c. Bapak Roesiyono (Bendahara)
- d. Bapak Drs. H. Husain Dahlan (Anggota)
- e. Bapak Drs. M. Husain Dahlan (Anggota)

Dengan dukungan moral PDM Majelis PPK Kotamadya Yogyakarta dengan izin Bapak Kepala Dikmenum serta pembinaan

PWM Majelis PPK Provinsi DIY berdiri SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta. Dalam peningkatan status, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta dari hasil akreditasi oleh Team Akreditasi Kanwil Depdikbud Propinsi DIY maka SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta menerima SK No. 25/I.13.4/T. iK/1984, tanggal 5 Januari 1984 tentang status diakui. SK tersebut dibakukan oleh SK Dirjen Dikdasmen tanggal 30 Desember 1983 No. 665/07/Kep.I1984 tentang status diakui selama 5 (lima) tahun, Tahun 1984 dalam dalam penerimaan mahasiswa baru melalui PMDK, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta telah berhasil meloloskan seorang siswi yang menjadi juara dari kelas 1 hingga kelas 3 diterima di Universitas Jendral Sudirman Purwokerto. Dan pada penerimaan baru melalui PBUD, juga berhasil meloloskan seorang siswi ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dalam perkembangannya pada tanggal 1 Februari 1989 SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta memperoleh status Disamakan dengan SK No. 001/C/Kep.I/1989. Disamping bidang akademik, dalam berbagai kegiatan lomba baik yang diadakan oleh persyarikatan, Dikbud atau instansi lain, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta tetap tegak berdiri dengan berbagai prestasi yang telah berhasil diraih. Daftar Nama Kepala Sekolah dari waktu ke waktu :

- a. Ibu Hj. Siti Hadifah, BA Tahun 1979-1992
- b. Bapak Drs. Anis Santosa Tahun 1992-1995
- c. Ibu Istinaroh Haifani, BA Tahun 1995-2000

w. LUAS BANGUNAN	:	m2
x. NSS*	:	304046007032
y. NPSN*	:	20403147

3. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 5 berlokasi di pusat kota Yogyakarta, yaitu terletak di dekat titik 0 Km kota Yogyakarta. Akses jalan menuju SMA Muhammadiyah 5 sangat mudah dilalui dan mudah untuk di temukan. SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan, Purwodiningratan NG 1/902a, di dalam kompleks perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Ng. 1 No. 902 A, Pakualaman, Yogyakarta, Indonesia 55122. Yang dimana dalam kompleks perguruan Purwodiningrat terdiri dari beberapa sekolah yaitu SD Muhammadiyah Purwodiningrat 1, SD Muhammadiyah Purwodiningrat 2, dan SMP Muhammadiyah 1. SMA Muhammadiyah 5 sendiri terletak di sebelah utara SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang terletak di sebelah timur SD Purwodinigrat 2.

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah salah satu sekolah swasta Muhammadiyah yang terakreditasi A, berada di kecamatan Ngampilan, kota Yogyakarta, Provinsi Daredah Istimewa Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam upaya meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa melalui pendidikan formal.

4. Visi , Misi dan Tujuan Pendidikan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah entrepreneur terkemuka di DIY, membentuk insan bertaqwa, berakhlaq mulia, unggul dalam prestasi dan cinta lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk kepribadian tangguh, berakhlaq mulia, berjiwa entrepreneur, nasionalis yang dilandasi oleh iman dan taqwa.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, islami, berkarakter, dan berwawasan global.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah melalui upaya yang proporsional dan kompetitif.
- 4) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik berwawasan lingkungan.

c. Tujuan Sekolah adalah:

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman, berakhlaq mulia dan taqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membentuk peserta didik menjadi kader bangsa dan kader Muhammadiyah yang memiliki pemahaman dan pengalaman agama yang baik dan berpengetahuan luas.
- 3) Membentuk peserta didik yang memiliki jiwa kewirausahaan/entrepreneur sebagai bekal untuk hidup di masyarakat.
- 4) Meningkatkan siswa dalam menguasai teknologi informasi, seni budaya dan keterampilan global.
- 5) Mencapai prestasi akademik dan non akademik ditingkat lokal nasional.
- 6) Meningkatkan jumlah alumni yang diterima di perguruan tinggi.
- 7) Meningkatkan *profesionalisme* dan kesejahteraan pendidik dan tenaga pendidikan.

5. Daftar Guru

No	Nama	Keterangan
1	Drs. SUYANTO	Kepala Sekolah
2	Dra. MURNIATI	Guru
3	Dra. SITI ZAKIYAH	Guru
4	HERU MINARTO, S.Pd	Guru
5	Dra. SRI LESTARI K	Guru
6	DWI WAHYU PRIHARYANTO, S.Pd	Guru
7	SIWI YUNI ARTATI, S.Pd	Guru
8	ESTI KHASANAH S. S.Pd.I	Guru
9	Ir. MURTININGTYAS	Guru
10	TITIN YULIANTI PRAWESTI, S.Pd	Guru
11	ASEP NURCAHYANTO, SE,S.Pd	Guru
12	YUNITA DWI UTAMI, S.Pd	Guru
13	ICA LALITYA KUSUMA, S.Pd	Guru
14	ARWAN SABDITAMA. S.Pd	Guru
15	FADILAH SHOLIKIN, S.Sn	Guru
16	NOVIAN FAQIH, S.Pd	Guru
17	MIFTAKHUL FALAH ISLAMI, S.Pd	Guru
18	IMAM WISNU AJI SAPUTRO, S.Pd	Guru
19	MUH DHURI SULTHONI M, S.Pd	Guru
20	EVI WIDIASTUTI, S.Pd	Guru
21	HERI SETIAWAN, S.Pd	Guru
22	FEBRIAN AMIR NASHRULLAH, S.Pd	Guru
23	SELY INDRASWARI, S.Pd	Guru
24	FATIH RIZQI WIBOWO, S.Pd	Guru
25	HABIB NURRAHMAN, S.Kom	Guru
26	MUH SOFWAN ZAURI AZIZI. S.Pd	Guru
27	PAMELA YENI PURWASTI, S.Pd	Guru
28	ALFIAN TYAS KURNIAWAN, S.Pd	Guru
29	ANINDITA LAKSMI SUHITA, S E	Guru
30	MUHAMMAD MAJID HIMAWAN, SE	Guru
31	NATJMUTSAQIB AR RAUF. M.Pd	Guru
32	FARIS NAUFAL ABDAN, S.Pd	Guru
33	ROFIQ RIZKI ADI, S.Pd	Guru
34	AHMAD JUANDA	Guru

6. Daftar Karyawan

No	Nama	Keterangan
1	KHOIRUL NOOR RAKHMAN	Ka.TU
2	SUPARJANA	Karyawan
3	PARYANTO	Bendahara
4	AGUS SUTOWIJOYO, ST	Karyawan
5	SRI WAHYUNI, S.sos	Karyawam
6	BUDI TRIYONO	SATPAM
7	RETNA WULANDARI, A.Md	Karyawan
8	WAHYU BARUNO	SATPAM
9	ROHY NUGROHO	SATPAM
10	ARYA JUNIANTO, A.Md	Karyawan
11	DIINUN HANAFI	Karyawan
12	SUTEJO	Karyawan
13	SALIK AL HADI	Karyawan
14	SUTARTO	Karyawan
15	Drs. PURBONO SAMSI	Komite

7. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA dan IPS

Kelas / Sem. : XI IPA 1

No	NIS	Nama	L/P
1	4072	ADE KRISMANINGRUM	P
2	4073	ADINA ALIFIA RIZQIANI	P
3	4076	AFIFAH KHAYATI	P
4	4081	ALIF PUTRA PRATAMA	L
5	4088	ANDRIAN PRATISTA AMARTA	L
6	4096	ARBA AQIFATUN NI'MAH	P
7	4098	ARYA DESKHI RAMADHAN	L
8	4101	AYUB PRAZISTA	L
9	4105	BELLA KIERENA IRANDA	P
10	4108	DAFFA MAYDA CESALLYA DITAMA	P
11	4110	DANDY SUSILO	L
12	4113	DENZEN ROLAND DEVA HAIKAL	L
13	4116	DIKA KUSUMA ANGGARA PUTRA	L
14	4118	DINI RISMANDARU	P
15	4120	DION ALFIANTORO	L
16	4124	ERIMA NUR SETYANDARI	P
17	4126	ERMA SEPTI PRAPTIWI	P
18	4129	FANDIKA FEBRIAN RIFATULLAH	L
19	4132	FARADILLA MEISYA IPAALDA	P
20	4133	FEBRIAN AJI MAHENDRA	L
21	4134	FELI ARIASTI	P
22	4135	FEMIA DWITA ANGGRAENI	P
23	4139	HARSEN BASU GEWO	L
24	4140	HENDRAPANA NUR KARTIKA	L
25	4147	INDAH SETYAWATI	P
26	4149	INTAN KURNIA SALIM	P
27	4150	ISWARA SUKMA WINDHYAKIRANA	P
28	4157	KHAIRUNNISA INDAH SAFITRI	P
29	4162	LUTFIANA PRISMA MARTUTI	P
30	4165	MAULANA NUR ARDIANTO	L
31	4166	MAYAIRKA YULIANA PUTRI	P
32	4167	MAYLA NOOR FA'IZAH	P
33		INGIH DWI WIYANA	P

Kelas / Sem. : XI IPA 2

No	NIS	Nama	L/P
1	4145	ILHAM NOVITRA	L
2	4168	MEILAN ADIWANGSA	L
3	4170	MELLY PIRANIREKI UMANIS	P
4	4171	MERCY RIO PUTRI	P
5	4172	MUCHAMMAD TEGAR PRAWIRA	L
6	4177	MUHAMMAD DZAKWAN AR ROSYID	L
7	4189	MUHAMMAD YAHYA LUQMANUL HAKIM	L
8	4192	NABILA AULIA RACHMA	P
9	4194	NARAYYANA AKBAR ASSIDIQ JAYASTI	L
10	4195	NARESWARI SHINTA MURTININGRUM	P
11	4196	NASTITI DAMAYANTI	P
12	4199	NUHA HANIFAH	P
13	4204	RAHMA SUSILOWATI	P
14	4205	RAIHAN ALIF SAPUTRA	L
15	4208	RAMADHAN IQBAL ASEGAF	L
16	4213	REGITA RATNA HEDIYATI	P
17	4224	RIZTA RAHMATIN FEBRIAN	P
18	4231	SAYYIDATUR ROFI'AH	P
19	4235	SHEH AHMAD AL QAULI ZAUZI	L
20	4238	SILVIA FITRI ANGGRAENI	P
21	4240	SITI NURHALIZA	P
22	4245	SYAIFUL ROMLI	L
23	4246	SYIFA FAKHRUNNISA	P
24	4254	WAHYU APRIANA	P
25	4257	YESSY MAY PRADILLA	P
26	4277	ANNISA RIZKI	P
27		MUTHIA SYAFITRI AMNI	P
28		ANDRA MAULANA YUSUF	L
29		DUTA LAKSMANA	L
30		DEVI NUROHMAH	P

Kelas / Sem. : XI IPS 1

No	NIS	Nama	L/P
1	4074	ADINDA CHIKA MAHAR DEWI	P
2	4078	AHMAD SYAHRUL NUR PUTRO BEKTI	L
3	4079	AKBAR TRIHANA JUWITA SAPUTU	L
4	4082	ALVIN ANDREAN LUCKY SAPUTRA	L
5	4083	ANANDA ILHAM GANDA PUTRA	L
6	4085	ANDIKA FIKRI RAMADHAN	L
7	4086	ANDIKA SETIAWAN SAPUTRO	L
8	4090	ANINDA LUTHFIA DAHLAN	P
9	4091	ANINDITA DYAS PRATIWI	P
10	4092	ANIS NUR KHOLIFAH	P
11	4094	APRILLIA KRISTA PUSPITA	P
12	4095	APRILYANNO PINKAN FACHREZY	L
13	4097	AROMAH UDANINGRUM KUSUMADEWI	P
14	4099	ARZAHRA IHADYA	P
15	4100	AYU RIDA RAHMADANI	P
16	4102	BAGAS PRASETYA	L
17	4103	BAGUS DIKY PRASETYA	L
18	4104	BAYU YUDHANTARA PURNAMA	L
19	4107	CLAUDIO EL BOBY SATYA ARIZONA	L
20	4109	DAFFA NURRAMADHAN	L
21	4112	DEDI NATRIYADI	L
22	4114	DHIMAS HERDIANTO	L
23	4115	DIAH RATNA SARI	P
24	4119	DIO FIRMANSYAH	L
25	4121	DIVA AULIA FEBIAN	P
26	4123	EMA ARI SAPUTRI	P
27	4125	ERLITA AYU MONICA	P
28	4127	FAHMI ADINULLAH A'YANI	L
29	4131	FAQIH HIDAYATULLAH	L
30	4136	FITRIANA AMELIA RITONGA	P
31	4143	IFAH FAUZIAH	P
32	4193	NADIANTI	P
33	4215	REZA IMANULLAH	L
34	4233	SELVIA NURFITA	P
35	4259	ARDO HIDAYAT	L

Kelas / Sem. : XI IPS 2

No	NIS	Nama	L/P
1	4084	ANANDA LITA FEBRIYANTI	P
2	4087	ANDIN RISNA SEPTIANA	P
3	4089	ANGGITO SULAKSONO	L
4	4117	DIMAS GALUH SETIAWAN	L
5	4138	GUPITA SANGGYA HANI	P
6	4141	HENDRAWAN	L
7	4142	HERLINA FEBRIANTI	P
8	4146	INDAH PUTRI SULISTYANINGRUM	P
9	4148	INDAHSARI LARASATI	P
10	4151	ITSNAINI NOVIA NUR SYAHBANI	P
11	4153	JAYANTI KUSUMA WARDANI	P
12	4155	JIHAN GABRIAL	P
13	4158	LAILA DEA PERMATASARI	P
14	4159	LATIFA GINARISA	P
15	4163	LUTVIANA DEVA NUR ANGGRAENI	P
16	4164	MAULANA IRFAN AL ARIF	L
17	4169	MELLISA NUR FADHILAH	P
18	4174	MUHAMMAD ALDIVTA OKTAVIANSYAH	L
19	4175	MUHAMMAD ANAND ZIDAN	L
20	4180	MUHAMMAD GUNTUR HERNADYTA PRABAWA	L
21	4181	MUHAMMAD IVAN YUSPRATAMA	L
22	4183	MUHAMMAD NOVRIZAL NUR SAKTI AJI	L
23	4185	MUHAMMAD RAEHAN HANAFI	L
24	4186	MUHAMMAD RIFQI AR RIDHO	L
25	4187	MUHAMMAD RIO AJI	L
26	4191	MUTIARA SAILA PRAMESTI	P
27	4197	NAUFAL FAJRIATULLAH	L
28	4198	NIDA HANIFAH	P
29	4200	NURUL IKHSAN	L
30	4202	RADEN RORO. NUR'AULIA FEBRISKANADYA ADYSTA	P
31	4203	RAHMA KURNIA YELTA	P
32	4209	RAMADHANI EKO PUTRANTO	L
33	4227	SALMABILA MUTIARA BILQIS	P
34		JAUHAR FAHREZA FIRDAUS	L

Kelas / Sem. : XI IPS 3

No	NIS	Nama	L/P
1	4093	ANNISA AGTARINA SUDJATMIKA	P
2	4160	LULUK ANNISA	P
3	4201	PUTRA MURPRATAMA	L
4	4211	REDDY RESDIYANTO	L
5	4212	REFONDIA NADA NIKITA DEWI	P
6	4214	RESTYA NOVIANTO	L
7	4217	RICO CANDRA KURNIAWAN	L
8	4218	RIFQI ZEIN ABDURRAHMAN	L
9	4220	RISA NUR HASANAH	P
10	4221	ROBIN NUR AKBAR	L
11	4222	RIZKI DWI ARSY SYANDANA	L
12	4223	RIZQY TAUHID YUDHANEGARA	L
13	4225	ROBY ADITYA MAINAKI	L
14	4226	SALWA CYNARA WIDYANDANI	P
15	4228	SALSA NURUL IZZA	P
16	4229	SEKAR PURLITA RAHARJANTI	P
17	4230	SARIFAH MIFTAHUL JANNAH	P
18	4232	SHALMA SYAHARA	P
19	4236	SINDY FAJRIYANTI	P
20	4237	SHINTYA ANDIKA FATMASARI	P
21	4239	SURYA FENDI IRAWAN	L
22	4242	SOFIA MAYSHITA	P
23	4243	SULTHAN SANGGALANGI RANTERAPA	L
24	4244	VIVIAN NOOR ELYZA	P
25	4247	SYIFA SYAHADA RAMADHONA	P
26	4248	TARISYA RAHMA ROMADHONI	P
27	4250	TIARA KANIA ARYANI	P
28	4251	TIARA KUSUMA DEWI	P
29	4252	YOLA AGLIL WIJAYANTI	P
30	4255	WIDYA WIKRAMA WIJAYA	L
31	4256	WIRANDA ADITYA WIDODO	L
32	4258	YETI KUMARA	P
33	4260	YUAN ADELA	P
34	4261	YUDHA MAULANA FAZRIN	L
35	4275	KERISNA ADE APDIANDA	L

8. Formasi Kelas

No	KELAS		SISWA		JUMLAH
			L	P	
1	X	MIA 1	15	15	30
2		MIA 2	17	14	31
3		IIS 1	15	14	29
4		IIS 2	16	14	30
	JUMLAH		63	57	120
1	XI	IPA 1	13	20	33
2		IPA 2	11	20	31
3		IPS 1	18	16	34
4		IPS 2	16	18	35
5		IPS 3	16	17	33
	JUMLAH		74	91	166
1	XII	IPA 1	14	18	32
2		IPA 2	15	16	31
3		IPS 1	17	20	37
4		IPS 2	19	17	36
5		IPS 3	26	11	37
	JUMLAH		91	82	173
	JUMLAH TOTAL		228	230	459

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas Instrumen

Data yang terkait dengan media sosial *Instagram* dan akhlak malu siswa yang diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Untuk populasi berjumlah 166 siswa dengan sampel diambil berjumlah 62 siswa. Namun pada jumlah 62 siswa dikurangi 3 responden, karena 3 responden tersebut tidak memiliki akun *Instagram*. Sehingga peneliti hanya mengambil 59 responden untuk diteliti. Berdasarkan angket dalam penelitian yang terdapat 36 item pernyataan tentang media sosial *Instagram* dan 20 item pernyataan tentang akhlak malu siswa. Untuk pembahasan hasil uji validitas instrument dari kedua variabel tersebut, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel.10
 Hasil Uji Validitas Instrumen Media sosial *Instagram*

No	r tabel	r hitung	keterangan
X1	0,25	0,339	Valid
X2	0,25	0,315	Valid
X3	0,25	0,331	Valid
X4	0,25	0,484	Valid
X5	0,25	0,601	Valid
X6	0,25	0,283	Valid
X7	0,25	0,321	Valid
X8	0,25	0,308	Valid
X9	0,25	0,273	Valid
X10	0,25	0,505	Valid
X11	0,25	0,609	Valid
X12	0,25	0,451	Valid
X13	0,25	0,577	Valid
X14	0,25	0,63	Valid
X15	0,25	0,322	Valid
X16	0,25	0,57	Valid
X17	0,25	0,6	Valid
X18	0,25	0,381	Valid
X19	0,25	0,383	Valid
X20	0,25	0,653	Valid
X21	0,25	0,534	Valid
X22	0,25	0,428	Valid
X23	0,25	0,62	Valid
X24	0,25	0,61	Valid
X25	0,25	0,605	Valid
X26	0,25	0,416	Valid
X27	0,25	0,529	Valid
X28	0,25	0,708	Valid
X29	0,25	0,46	Valid
X30	0,25	0,648	Valid
X31	0,25	0,663	Valid
X32	0,25	0,529	Valid
X33	0,25	0,592	Valid
X34	0,25	0,476	Valid
X35	0,25	0,611	Valid
X36	0,25	0,484	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa variabel media sosial *Instagram* yang terdiri dari 36 item. Pernyataan yang valid berjumlah 36 item sedangkan pernyataan yang tidak valid berjumlah 0. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu item pada instrumen dapat dilihat dari r hitung $>$ r tabel (0,250).

Tabel. 11
Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Malu Siswa

No	r tabel	r hitung	Keterangan
Y1	0,25	0,448	Valid
Y2	0,25	0,323	Valid
Y3	0,25	0,36	Valid
Y4	0,25	0,348	Valid
Y5	0,25	0,313	Valid
Y6	0,25	0,349	Valid
Y7	0,25	0,474	Valid
Y8	0,25	0,496	Valid
Y9	0,25	0,408	Valid
Y10	0,25	0,625	Valid
Y11	0,25	0,377	Valid
Y12	0,25	0,399	Valid
Y13	0,25	0,595	Valid
Y14	0,25	0,503	Valid
Y15	0,25	0,525	Valid
Y16	0,25	0,646	Valid
Y17	0,25	0,497	Valid
Y18	0,25	0,695	Valid
Y19	0,25	0,644	Valid
Y20	0,25	0,315	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel akhlak malu siswa yang memiliki jumlah 20 item pernyataan. Untuk pernyataan yang valid berjumlah 20 item,

sedangkan pernyataan yang tidak valid berjumlah 0 .Pada item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu item pada instrumen dapat dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,250).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas Instrumen digunakan untuk mengetahui derajat kestabilan dari pernyataan item (Rais,2017:61). Untuk mengetahui hasil dari pengujian reliabilitas terhadap kedua variabel, yakni sebagai berikut:

Tabel.12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Media Sosial Instagram

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	36

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliable apabila nilai Conbach Alpha $\geq 0,6$. pada tabel di atas dinyatakan bahwa Koefisien Cronbach's Alpha 0,907. Dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha $0,907 \geq 0,6$ maka instrument dinyatakan reliable.

Tabel. 13
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Akhlak Malu Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	20

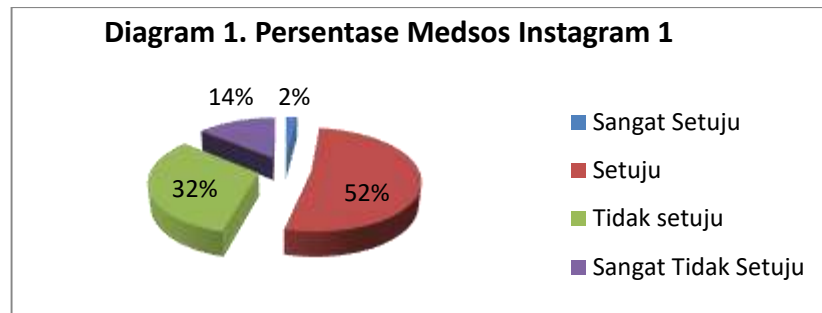
Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. pada tabel di atas dinyatakan bahwa Koefisien Cronbach's Alpha 0,814. Dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha $0,814 \geq 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliable.

2. Hasil Penelitian Media Sosial Instagram

a. Persentase Media Sosial Instagram

Berikut ini adalah hasil perhitungan persentase dari angket media sosial Instagram yang terdiri dari 36 pernyataan yang disebarakan kepada 59 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta:

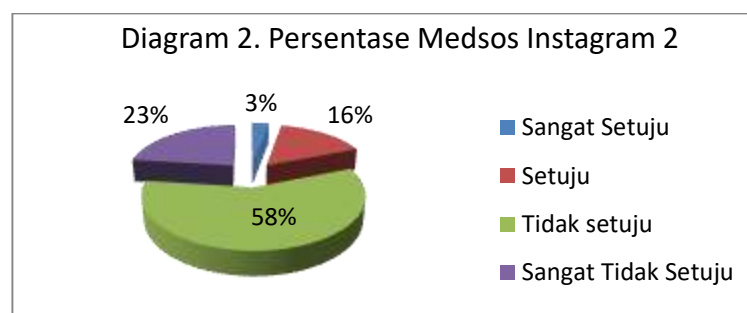
1) Saya Pengguna Android



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa sangat setuju sebagai pengguna android sebesar 2%, setuju pengguna android sebesar 52% , sedangkan ada yang menjawab tidak setuju dengan persentase 32% dan Sangat tidak setuju sebesar 14%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju sebagai pengguna android dengan persentase 52%.Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat intensitas pada penggunaan android dikalangan siswa kelas XI yaitu memiliki tingkat pengguna yang tinggi.

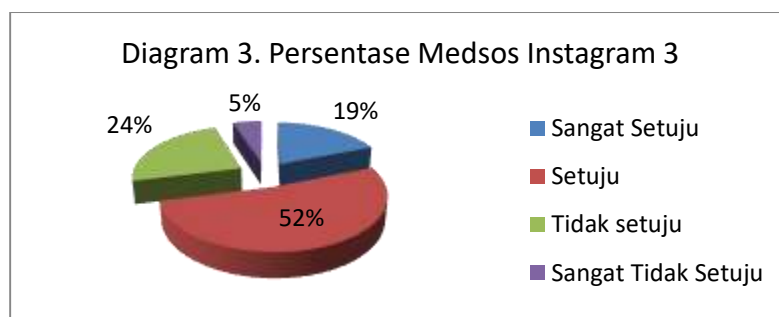
2) Saya selalu update di Instagram 4 jam sehari



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa sangat setuju update Instagram dalam 4 jam sehari sebesar 3%, setuju sebesar 16% , sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 58% dan Sangat tidak setuju sebesar 23%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju dalam update Instagram 4 jam sehari dengan persentase sebesar 58%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI tidak menggunakan Instagram selama 4 jam sehari.

- 3) Saya merasa tidak nyaman jika dalam sehari tidak membuka Instagram

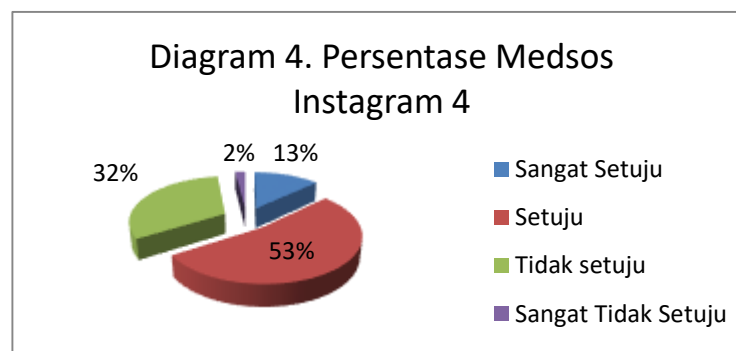


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman jika dalam sehari tidak membuka Instagram , sebesar 19% sangat setuju, 52% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 24% dan Sangat tidak setuju sebesar 5%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat

merasa tidak nyaman jika dalam sehari tidak membuka instagram yaitu dengan persentase sebesar 52%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI sudah memiliki kebiasaan aktif dalam menggunakan Instagram hal ini untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan.

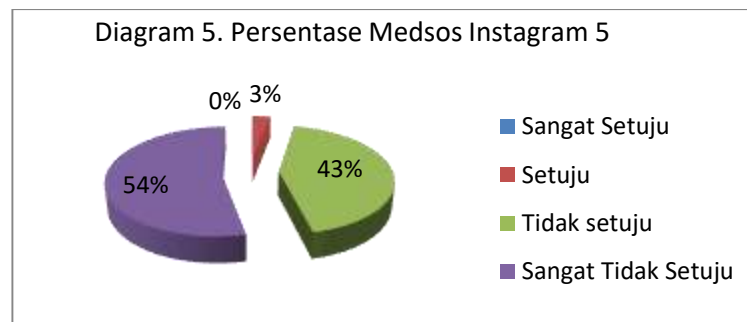
- 4) Saya suka update di Instagram karena banyak berita yang menarik.



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa siswa suka update di Instagram karena banyak berita yang menarik, sebesar 13% sangat setuju, 53% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 32% dan Sangat tidak setuju sebesar 2%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat mereka update di Instagram dikarenakan banyak berita yang menarik yaitu dengan persentase sebesar 53%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI selalu membuka Instagram untuk melihat berita-berita yang menarik.

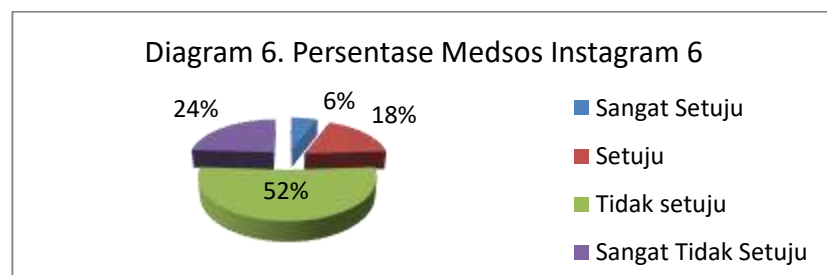
5) Saya selalu live di Instagram 2 kali sehari



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa selalu live di Instagram 2 kali sehari , sebesar 0% sangat setuju, 3% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 43% dan Sangat tidak setuju sebesar 54%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan sangat tidak setuju pada saat mereka selalu live di Instagram 2 kali sehari yaitu dengan persentase sebesar 54%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jarang live di Instagram 2 kali sehari.

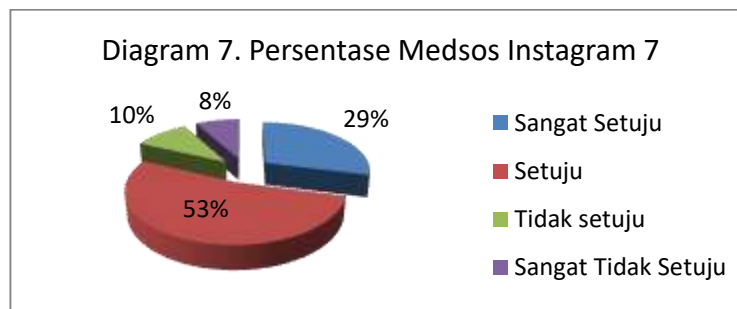
6) Saya merasa tidak nyaman jika live sendiri di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman jika live sendiri di Instagram, sebesar 6% sangat setuju, 18% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 52% dan Sangat tidak setuju sebesar 24%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat merasa tidak nyaman jika live sendiri di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 52%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI merasa biasa saja ketika live sendiri di Instagram.

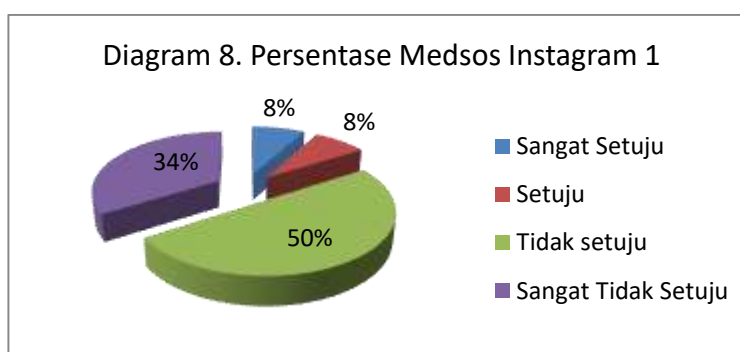
- 7) Saya merasa tidak nyaman jika ada komentar negatif di live Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman jika ada komentar negatif di live Instagram, sebesar 29% sangat setuju, 53% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 10% dan Sangat tidak setuju sebesar 8%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa tidak nyaman jika ada komentar negatif dilive Instagram yaitu dengan persentase sebesar 53%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI merasa terganggu dengan adanya komentar negatif pada saat live di Instagram.

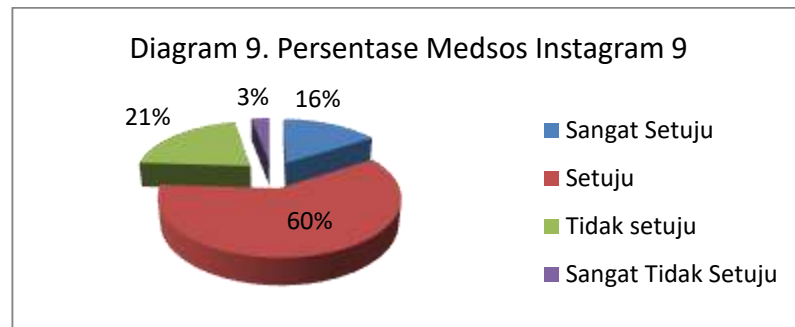
8) Saya upload foto di stories Instagram 2 kali sehari



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload foto di stories Instagram 2 kali sehari , sebesar 8% sangat setuju, 8% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 50% dan Sangat tidak setuju sebesar 34%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju mengupload foto di stories Instagram 2 kali sehari yaitudengan persentase sebesar 50%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI jarang mengupload foto di stories Instagram 2 kali sehari.

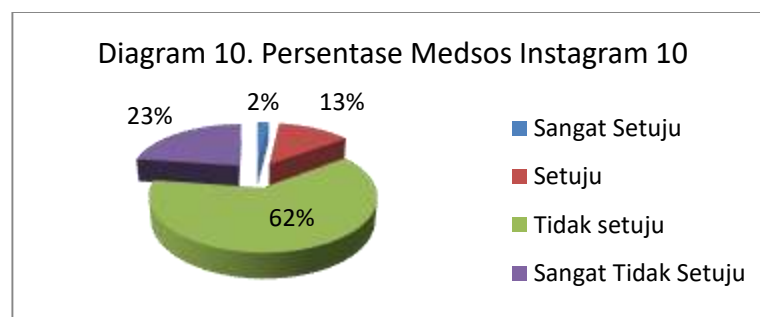
- 9) Saya merasa tidak nyaman dengan komentar negatif tentang stories Instagram saya



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman dengan komentar negatif tentang stories Instagram, sebesar 16% sangat setuju, 60% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 21% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa tidak nyaman dengan komentar negatif tentang stories Instagram mereka yaitu dengan persentase sebesar 55%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI merasa terganggu apabila ada komentar negatif di stories Instagram.

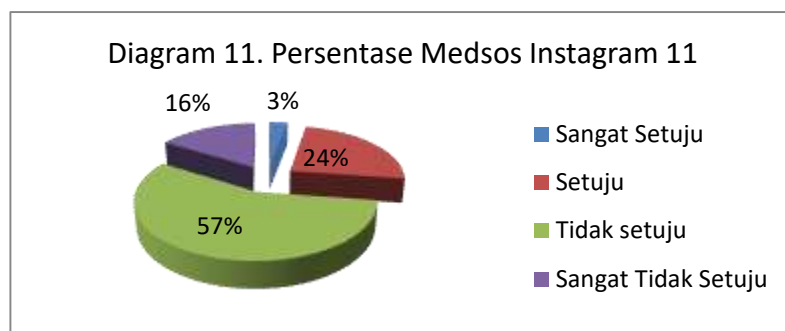
- 10) Saya selalu update status di Instagram 2 kali sehari



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa siswa selalu update status di Instagram 2 kali sehari, sebesar 2% sangat setuju, 13% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 62% dan Sangat tidak setuju sebesar 23%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju dalam mengupdate status di Instagram 2 kali sehari yaitu dengan persentase 62%.Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI jarang mengupdate status diInstagram 2 kali sehari.

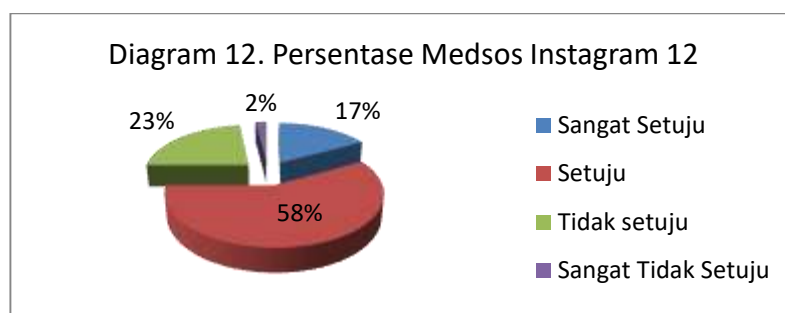
11) Membuat status di Instagram hanya untuk mendapatkan like terbanyak



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa membuat status di Instagram hanya ingin mendapatkan like terbanyak , sebesar 3% sangat setuju, 24% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 57% dan Sangat tidak setuju sebesar 16%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju disaat membuat status di Instagram hanya ingin mendapatkan like terbanyak yaitu dengan persentase sebesar 57%.

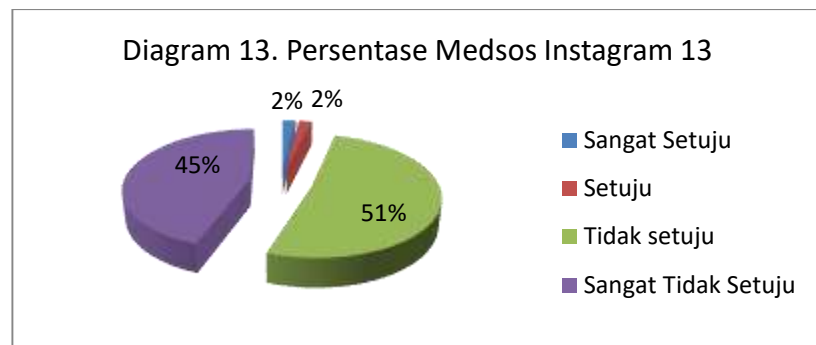
12) Saya merasa tidak nyaman jika ada komentar negatif distatus Instagram saya



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa siswa merasa tidak nyaman jika ada komentar negatif distatus Instagram, sebesar 17% sangat setuju, 58% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 23% dan Sangat tidak setuju sebesar 2%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa tidak nyaman jika ada komentar negatif distatus Instagram yaitu dengan persentase sebesar 58%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI merasa terganggu jika ada komentar negatif di status Instagram .

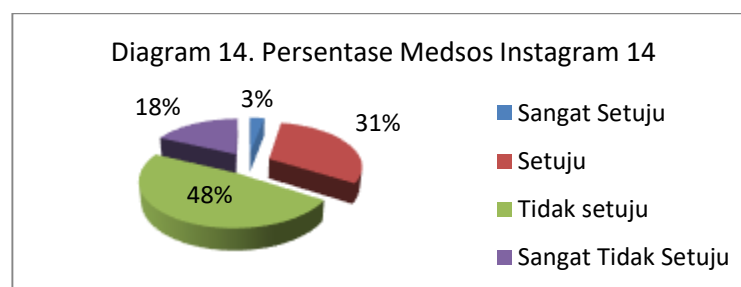
13) Saya upload foto di Instagram 4 kali sehari



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload foto di Instagram 4 kali sehari, sebesar 2% sangat setuju, 2% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 51% dan Sangat tidak setuju sebesar 45%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan sangat tidaksetuju pada saat merasa tidak nyaman jika dalam sehari tidak membuka instagram yaitu dengan persentase sebesar 51%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI sangat jarang sekali mengupload foto di Instagram 4 kali sehari .

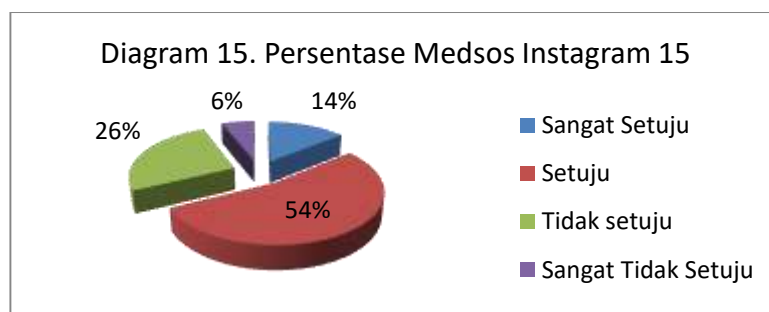
14) Saya suka upload foto di Instagram untuk mendapatkan like terbanyak



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload foto di Instagram untuk mendapatkan like terbanyak, sebesar 3% sangat setuju, 31% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 48% dan Sangat tidak setuju sebesar 18%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju mengupload foto di Instagram hanya untuk mendapatkan like terbanyak hal tersebut dinyatakan dengan persentase sebesar 48%.

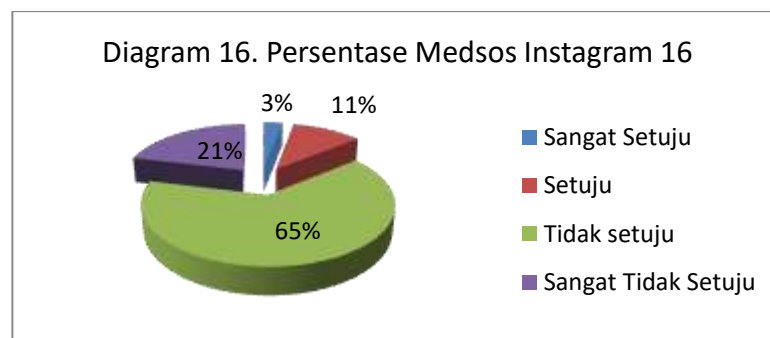
15) Saya merasa tidak nyaman jika ada seseorang yang mengambil foto saya di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman jika ada seseorang yang mengambil foto mereka di Instagram , sebesar 14% sangat setuju, 54% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 26% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa tidak nyaman jika ada seseorang yang mengambil foto mereka di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 54%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI merasa terganggu jika ada seseorang yang mengambil foto mereka di Instagram.

16) Saya suka upload foto saya di Instagram untuk mendapatkan pujian dari orang lain

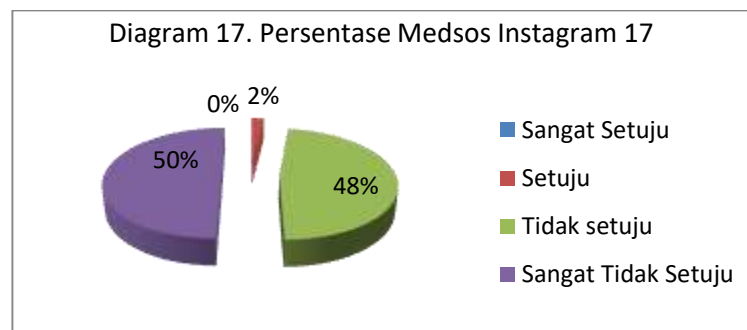


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload foto di Instagram hanya untuk mendapatkan pujian dari orang lain, sebesar 3% sangat setuju, 11% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 65% dan Sangat tidak setuju sebesar 21%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju ketika

mengupload foto di Instagram hanya untuk mendapatkan pujian dari orang lain yaitu dengan persentase sebesar 65%.

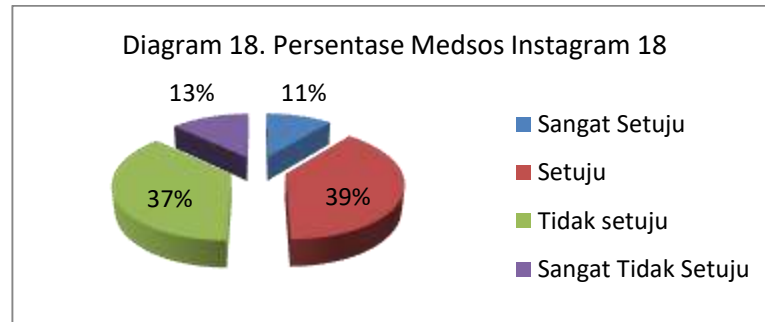
17) Saya upload video di Instagram 2 kali sehari



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload video di Instagram 2 kali sehari , sebesar 0% sangat setuju, 2% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 48% dan Sangat tidak setuju sebesar 50%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan sangat tidak setuju dengan mengupload video di Instagram 2 kali sehari yaitu dengan persentase sebesar 50%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XI jarang mengupload video 2 kali sehari.

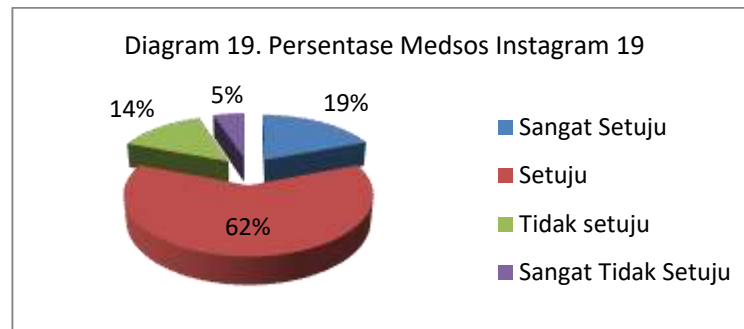
18) Saya merasa kurang nyaman dengan komentar orang lain jika mengupload video saya dengan pacar di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa kurang nyaman dengan komentar orang lain jika mengupload video saya dengan pacar di Instagram , sebesar 11% sangat setuju, 39% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 37% dan Sangat tidak setuju sebesar 13%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa kurang nyaman dengan komentar orang lain jika mengupload video saya dengan pacar di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 39%.

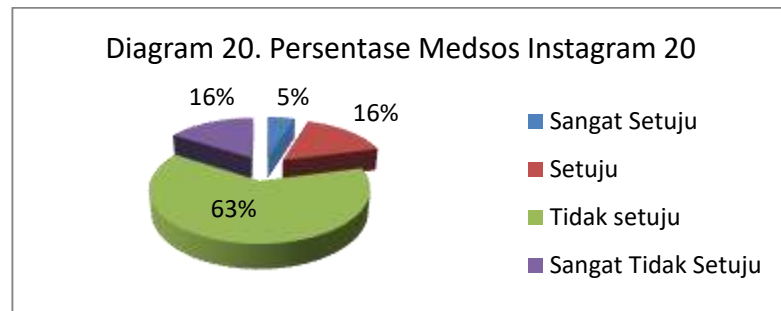
19) Saya merasa terganggu dengan komentar negatif tentang video yang saya upload di Instagram.



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa terganggu dengan komentar negatif tentang video mereka yang di upload di Instagram, sebesar 19% sangat setuju, 62% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 14% dan Sangat tidak setuju sebesar 5%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa terganggu dengan komentar negatif tentang video mereka yang diupload di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 62%.

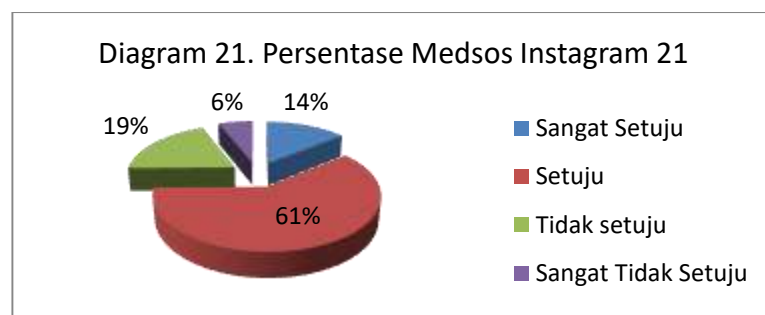
20) Saya suka upload video di Instagram untuk mendapatkan like terbanyak



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload video di Instagram hanya untuk mendapatkan like terbanyak , sebesar 5% sangat setuju, 16% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 63% dan Sangat tidak setuju sebesar 16%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju mengupload video di Instagram hanya untuk mendapatkan like terbanyak hal ini dinyatakan dengan persentase sebesar 63%.

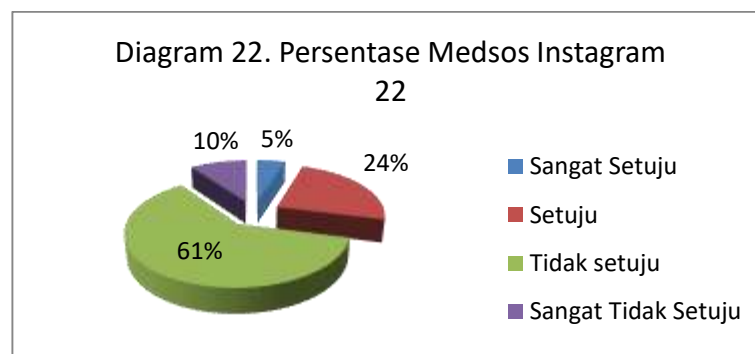
21) Saya merasa kurang puas jika hanya sedikit yang menonton video saya di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa kurang puas jika hanya sedikit yang menonton video mereka di Instagram, sebesar 14% sangat setuju, 60% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 19% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa kurang puas jika hanya sedikit yang menonton video mereka di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 60%.

22) Saya suka membuka Instagram disaat bangun tidur

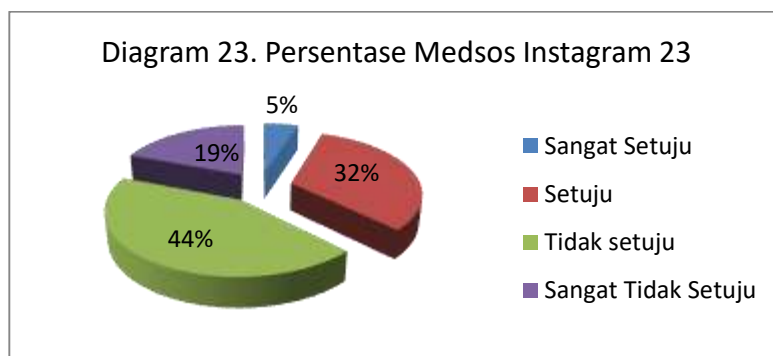


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa membuka Instagram disaat bangun tidur , sebesar 5% sangat setuju, 24% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 61% dan Sangat tidak setuju sebesar 10%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat membuka Instagram disaat bangun tidur yaitu dengan

persentase sebesar 61%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jarang membuka Instagram disaat bangun tidur.

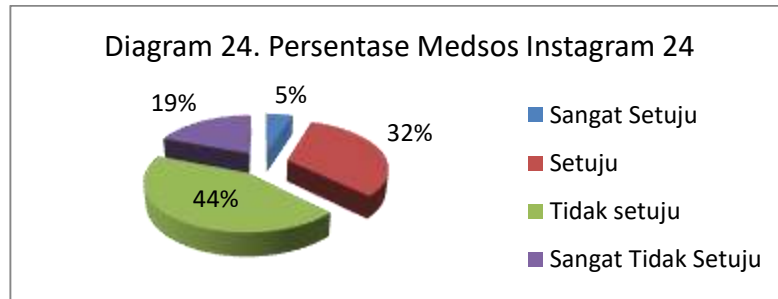
23) Saya merasa tidak nyaman apabila tidak membuka Instagram setiap bangun tidur



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman apabila tidak membuka Instagram setiap bangun tidur , sebesar 5% sangat setuju, 32% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 44% dan Sangat tidak setuju sebesar 19%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat merasa tidak nyaman apabila tidak membuka Instagram setiap bangun tiduryaitu dengan persentase sebesar 44%.

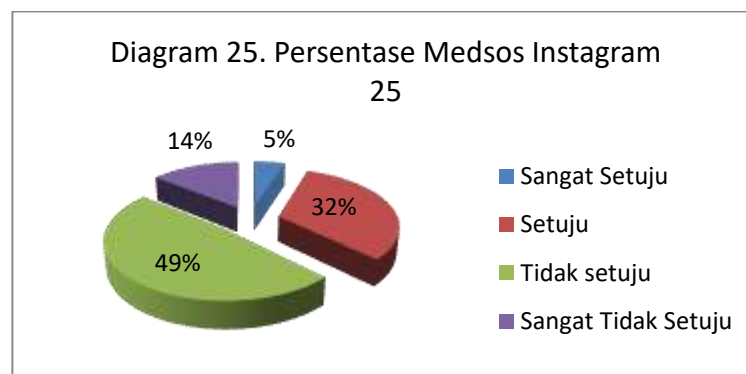
24) Saya rasa keluarga tidak peduli dengan saya disaat sedang asik bermain Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa keluarga tidak peduli dengan saya disaat sedang asik bermain Instagram , sebesar 5% sangat setuju, 32% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 44% dan Sangat tidak setuju sebesar 19%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju disaat keluarga mereka tidak peduli dengan mereka disaat sedang asik bermain Instagram yaitu dengan persentase sebesar 44%.

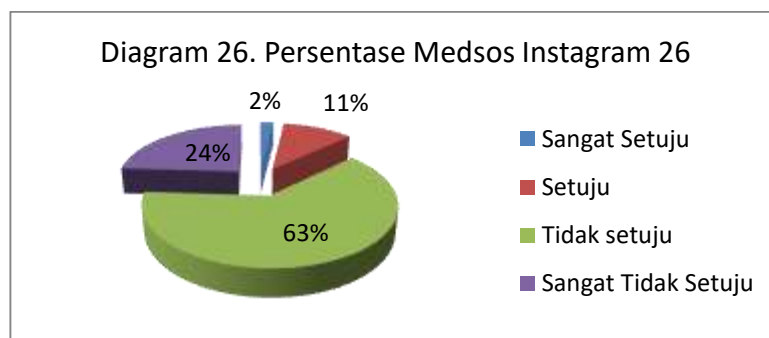
25) Saat menjelang magrib saya masih bermain Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa menjelang magrib saya masih bermain Instagram, sebesar 5% sangat setuju, 32% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 49% dan Sangat tidak setuju sebesar 14%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat menjelang magrib masih bermain Instagram yaitu dengan persentase sebesar 49%.

26) Saya selalu aktif bermain Instagram sampai larut malam

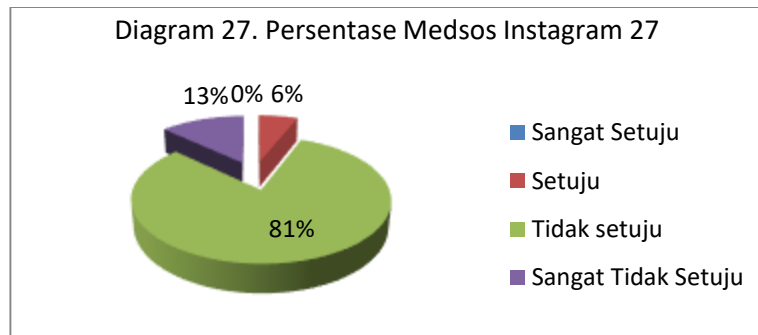


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa aktif bermain Instagram sampai larut malam , sebesar 2% sangat setuju, 11% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 63% dan Sangat tidak setuju sebesar 24%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat bermain Instagram sampai larut malam yaitu dengan

persentase sebesar 63%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jarang bermain Instagram sampai larut malam.

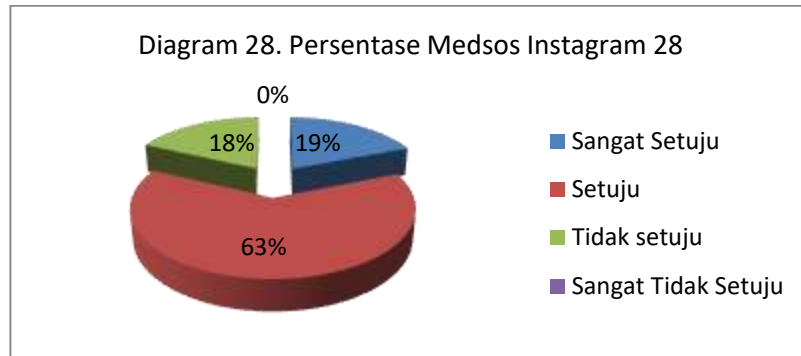
27) Saya selalu membuka Instagram ditempat yang tertutup



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa membuka Instagram ditempat yang tertutup, sebesar 0% sangat setuju, 6% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 80% dan Sangat tidak setuju sebesar 13%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat membuka Instagram ditempat yang tertutup yaitu dengan persentase sebesar 80%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jarang membuka Instagram ditempat yang tertutup melainkan mereka selalu membuka Instagram di tempat yang terbuka.

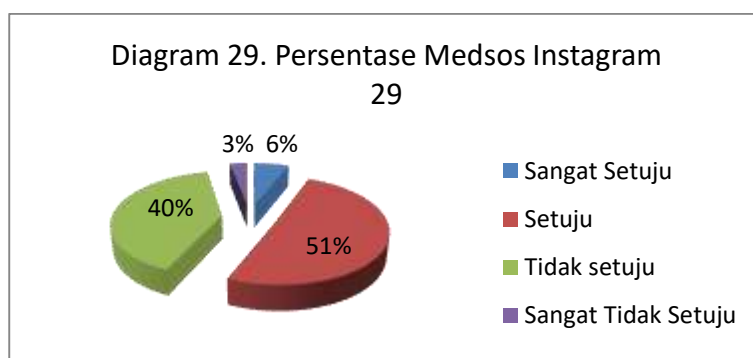
28) Saya merasa terganggu jika membuka Instagram ditempat yang terbuka



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa terganggu jika membuka Instagram ditempat yang terbuka, sebesar 19% sangat setuju, 63% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 18% dan Sangat tidak setuju sebesar 0%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa terganggu jika membuka Instagram ditempat yang terbuka yaitu dengan persentase sebesar 63%.

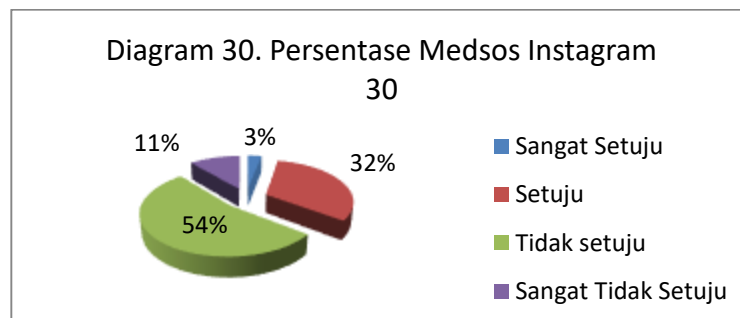
29) Saya selalu membuka Instagram didalam kelas



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa siswa selalu membuka Instagram didalam kelas, sebesar 6% sangat setuju, 51% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 40% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat selalu membuka Instagram didalam kelas yaitu dengan persentase sebesar 51%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI selalu bermain Instagram di dalam kelas.

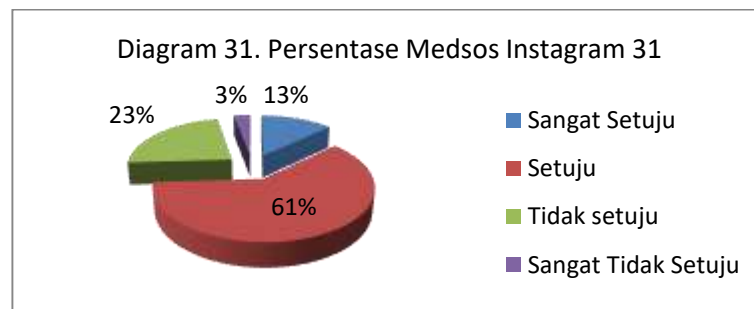
30) Saya merasa terganggu disaat membuka Instagram ditempat yang bising



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa terganggu disaat membuka Instagram ditempat yang bising, sebesar 3% sangat setuju, 32% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 54% dan Sangat tidak setuju sebesar 11%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat merasa terganggu membuka Instagram di tempat yang bising yaitu dengan persentase sebesar 54%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI sudah terbiasa membuka Instagram ditempat yang ramai dan bising.

31) Saya rasa tidak bermanfaat memikirkan komentar orang lain terhadap status pribadi saya di Instagram

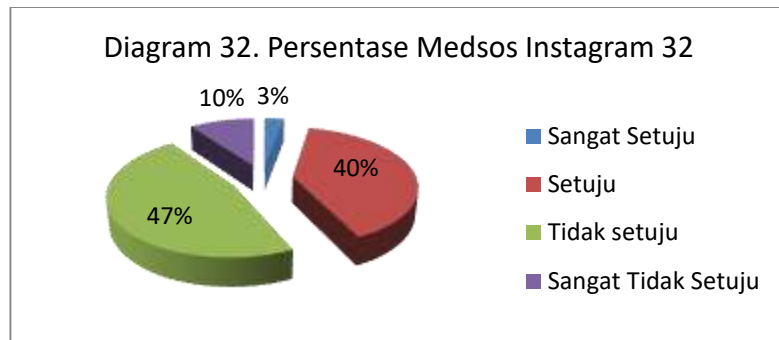


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa tidak bermanfaat memikirkan komentar orang lain terhadap status pribadi di Instagram , sebesar 13% sangat setuju, 61% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 23% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat ketika merasa tidak bermanfaat memikirkan komentar orang lain terhadap status pribadi di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 61%. Hal tersebut menyatakan

bahwasebagian besar siswa kelas XI tidak peduli terhadap komentar orang lain pada status pribadi di Instagram.

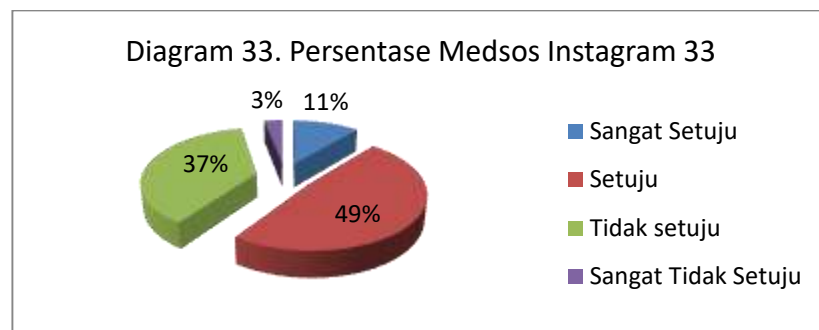
32) Saya suka bermain Instagram karena untuk mencari teman baru



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa bermain Instagram karena untuk mencari teman baru, sebesar 3% sangat setuju, 40% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 47% dan Sangat tidak setuju sebesar 10%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidaksetuju pada saat bermain Instgram hanya untuk mencari teman baru yaitu dengan persentase sebesar 47%.

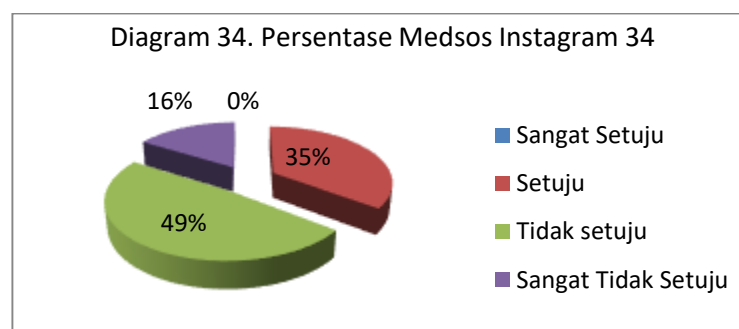
33) Saya merasa tidak nyaman mendapatkan teman baru yang tidak dikenal di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman mendapatkan teman baru yang tidak dikenal di Instagram, sebesar 11% sangat setuju, 49% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 37% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa tidak nyaman ketika mendapat teman baru yang tidak dikenal di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 49%.

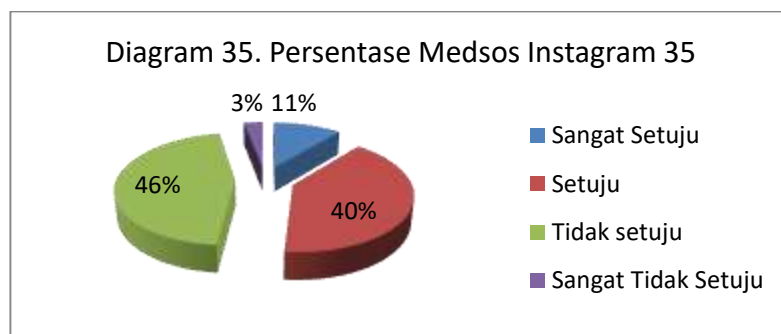
34) Saya sering melihat berita-berita negatif di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa sering melihat berita-berita negatif di Instagram, sebesar 0% sangat setuju, 35% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 49% dan Sangat tidak setuju sebesar 16%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat sering melihat berita-berita negatif di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 49%.

35) Saya merasa tidak nyaman dengan berita-berita negatif di Instagram

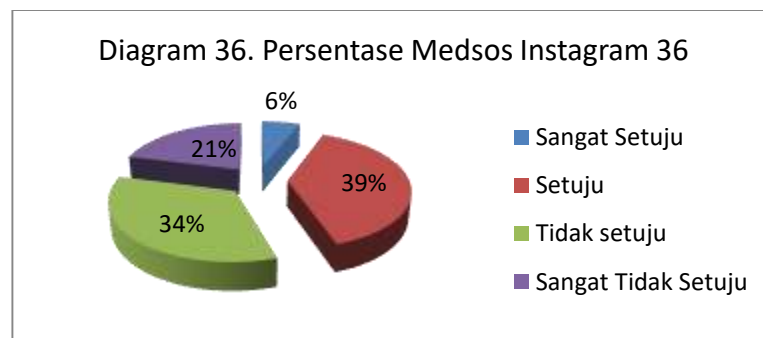


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak nyaman dengan berita-berita negatif di Instagram, sebesar 11% sangat setuju, 40% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 46% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada

saat merasa tidak nyaman dengan berita-berita negatif di Instagram di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 46%.

36) Instagram sangat mempengaruhi kehidupan saya



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa Instagram sangat mempengaruhi kehidupan siswa, sebesar 6% sangat setuju, 39% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 34% dan Sangat tidak setuju sebesar 21%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju bahwa Instagram sangat mempengaruhi kehidupan siswa hal ini berdasarkan pada persentase sebesar 39%.

b. Tingkat Penggunaan Media Sosial *Instagram*

Berdasarkan tingkat penggunaan media sosial *Instagram* peneliti akan menggunakan deskriptif statistik untuk mengetahui mean, median modus, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, dan variance melalui SPSS PASW *Statistic* 18.

Sebagaimana dari hasil angket penggunaan media sosial *Instagram* akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 14
Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Total	59	71	136	103,34	1,648	12,662
Valid N (listwise)	59					

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel media sosial *Instagram* dapat di simpulkan bahwa skor minimum 71, skor maksimum 136, mean 103,34 dan standar deviation 12,662. Untuk menemukan jumlah kelas interval dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

1) Menghitung jumlah kelas Interval

Untuk menghitung jumlah kelas Interval menggunakan rumus Sturges , yakni sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 34):

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

untuk perhitungan dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 59 \\
 &= 1 + 3,3 (1,770) \\
 &= 1 + 5,841 \\
 &= 6,841 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, maka dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{maksimum} - \text{minimum} \\
 &= 136 - 71 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mengetahui panjang kelas interval dapat dihitung dengan cara menggunakan rumus yaitu pembagian antara rentang data dengan jumlah kelas interval, sebagaimana diperoleh perhitungan sebagai berikut :

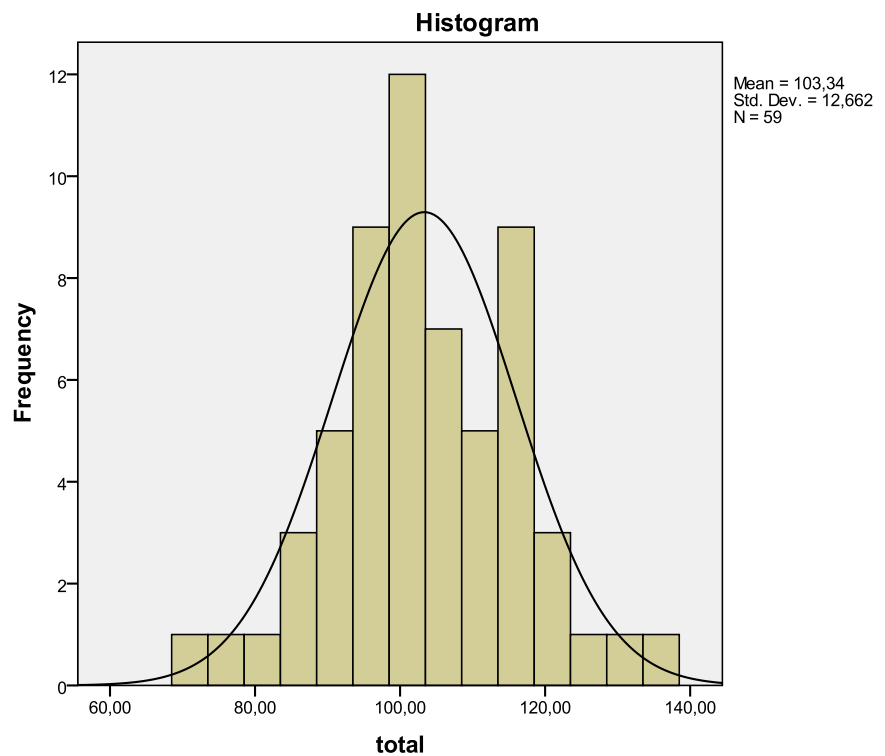
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{65}{7} \\
 &= 9,285 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

4) Penyusunan kelas interval

Tabel. 15
 Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	71-79	3	5%
2	80-88	3	5%
3	89-97	11	19%
4	98-106	20	34%
5	107-115	13	22%
6	116-124	6	10%
7	125- 133	2	3%
8	134-142	1	2
Jumlah		59	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 98-106 dengan frekuensi siswa 34% yaitu berjumlah 20 siswa di kelas XI. Untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 134-142 dengan frekuensi 2% yaitu berjumlah 1 siswa dikelas XI. Sebagaimana gambar tabel di atas menunjukkan bahwa pengguna media sosial *Instagram* siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam kelas interval 98-106. Untuk histogram dari frekuensi pengguna media sosial *Instagram* dapat dilihat dibawah ini:



Gambar. 1.1 Histogram Distribusi Frekuensi Media Sosial *Instagram* Variabel (X)

Pada variabel media sosial *Instagram* (X) ini dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) secara terlebih dahulu. Adapun perhitungannya yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((36 \times 4) + (36 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (144 + 36) \\
 &= \frac{1}{2} (180) \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} ((36 \times 4) - (36 \times 1))
 \end{aligned}$$

$$=1/6 (144-36)$$

$$= 1/6 (108)$$

$$=18$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel media sosial *Instagram* dengan menggunakan nilai yang sudah dihitung, yakni nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal pada variabel media sosial *Instagram* sebesar 90 dan Standar Deviasinya sebesar 18. Adapun perhitungan dalam mencari kategorinya yakni sebagai berikut:

- a) Sangat Rendah $= X < Mi - 1 Sdi$
 $= X < 90 - 1 (18)$
 $= X < 72$
- b) Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$
 $= 90 > X \geq 90 - 1 (18)$
 $= 90 > X \geq 72$
- c) Tinggi $= Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$
 $= 90 + 1 (18) > X \geq 90$
 $= 108 > X \geq 90$
- d) Sangat Tinggi $= X \geq Mi + 1 Sdi$
 $= X \geq 90 + 1 (18)$
 $= X \geq 108$

Berdasarkan perhitungan di atas, disusunlah perkategorian penggunaan media sosial *Instagram* dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel. 16
Perkategorian Variabel Media Sosial *Instagram*

No	Interval Skor	Hitungan	kategori
1	$X < Mi - 1 Sdi$	$X < 72$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$	$90 > X \geq 72$	Rendah
3	$Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$	$108 > X \geq 90$	Tinggi
4	$X \geq Mi + 1 Sdi$	$X \geq 108$	Sangat Tinggi

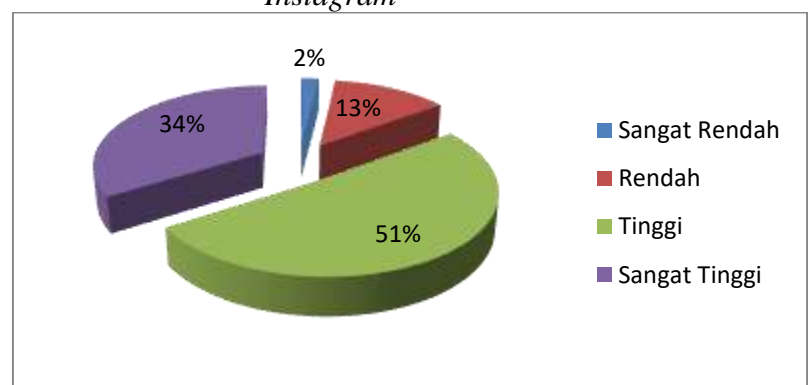
Mengacu pada perhitungan di atas, diperoleh kriteria kecenderungan penggunaan media sosial *Instagram* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 17
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Penggunaan Media Sosial *Instagram* (X)

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 72$	1	2%
Rendah	$90 > X \geq 72$	8	13%
Tinggi	$108 > X \geq 90$	30	51%
Sangat Tinggi	$X \geq 108$	20	34%
Jumlah		59	100%

Kecenderungan pada penggunaan media sosial *Instagram* yang digunakan oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Diagram. 37
Distribusi Kecenderungan Penggunaan Media Sosial
Instagram



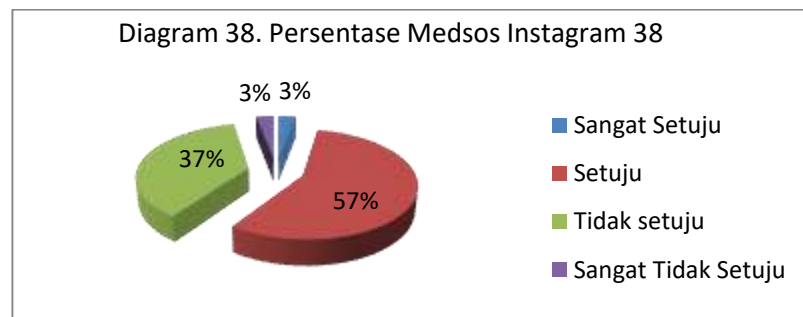
Berdasarkan pada tabel 15 dan gambar 37 diatas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan penggunaan media sosial *Instagram* pada kategori sangat rendah sebesar 2%, pada kategori rendah sebesar 13%, pada kategori tinggi sebesar 51% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 34%. Pada hasil distribusi kecenderungan penggunaan media sosial *Instagram* dapat di simpulkan bahwa tingkat kecenderungan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam penggunaan media sosial *Instagram* termasuk dalam kategori tinggi.

3. Hasil Penelitian Akhlak Malu Siswa

a. Persentase Akhlak Malu Siswa

Berikut ini adalah hasil perhitungan persentase dari angket akhlak malu siswa yang terdiri dari 20 pernyataan yang disebarakan kepada 59 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Untuk hasil perhitungan persentase ini akan menggunakan item yang valid yaitu berjumlah 20 pernyataan,:

- 1) Saya merasa biasa saja ketika saya bersentuhan dengan lawan jenis (bukan mahram)

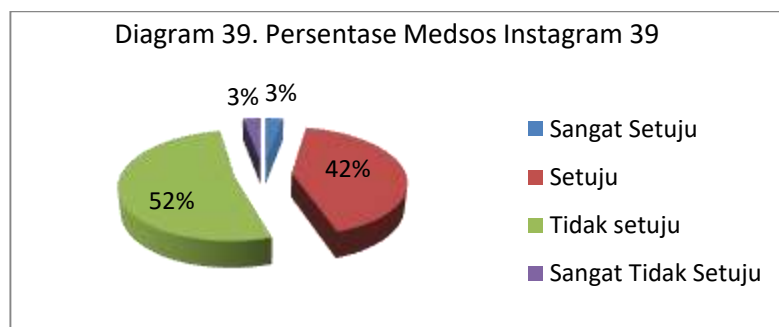


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa biasa saja ketika bersentuhan dengan lawan jenis (bukan mahram), sebesar 3% sangat setuju, 57% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 37% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakansetuju pada saat merasa biasa saja ketika bersentuhan dengan lawan jenis

(bukan mahram) yaitu dengan persentase sebesar 57%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI merasa biasa saja ketika bersentuhan dengan lawan jenis (bukan mahram)

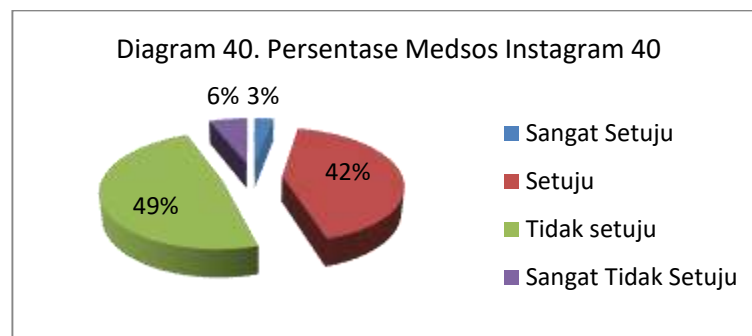
- 2) Saya mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram), sebesar 3% sangat setuju, 42% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 52% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) yaitu dengan persentase sebesar 52%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jarang mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) di Instagram.

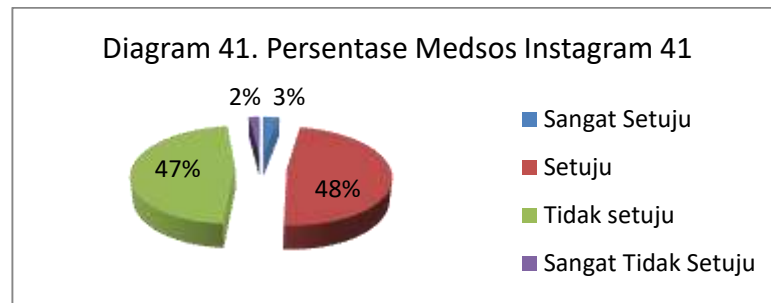
- 3) Saya merasa biasa saja ketika saya mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa biasa saja ketika mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram, sebesar 3% sangat setuju, 42% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 49% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat merasa biasa saja ketika mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram yaitu dengan persentase sebesar 49%.

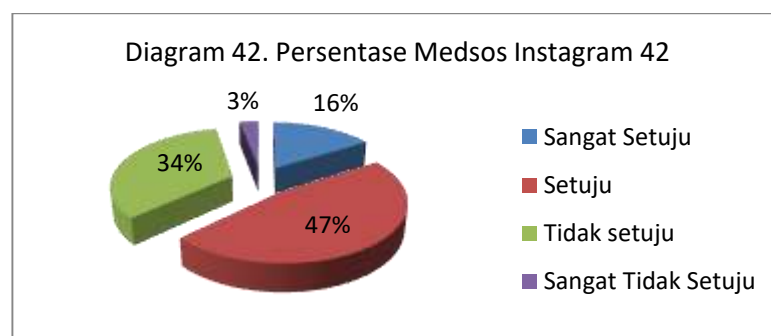
- 4) Saya merasa tidak masalah ketika saya mengupload foto dengan mengumbar aurat di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa tidak masalah ketika mengupload foto dengan mengumbar aurat di Instagram , sebesar 3% sangat setuju, 48% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 47% dan Sangat tidak setuju sebesar 2%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakansangat setuju pada saat merasa tidak masalah ketika mengupload foto dengan mengumbar aurat di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 48%.

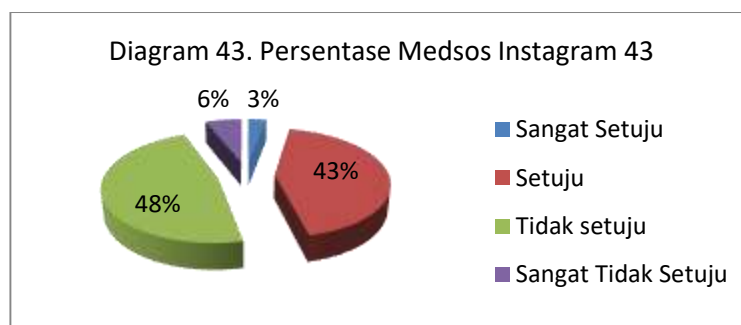
- 5) Dimedia sosial Instagram saya sering melihat berita yang membicarakan keburukan orang lain



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa siswa sering melihat berita yang membicarakan keburukan orang lain di Instagram , sebesar 16% sangat setuju, 47% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 34% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat sering melihat berita yang membicarakan keburukan orang lain di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 47%.

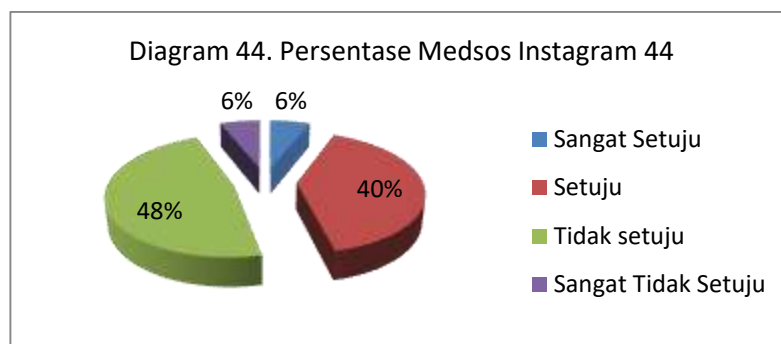
- 6) Saya merasa biasa saja ketika melihat berita yang membicarakan keburukan orang lain di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa biasa saja ketika melihat berita yang membicarakan keburukan orang lain di Instagram , sebesar 3% sangat setuju, 43% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 48% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju pada saat merasa biasa saja ketika melihat berita yang membicarakan keburukan orang lain di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 48%.

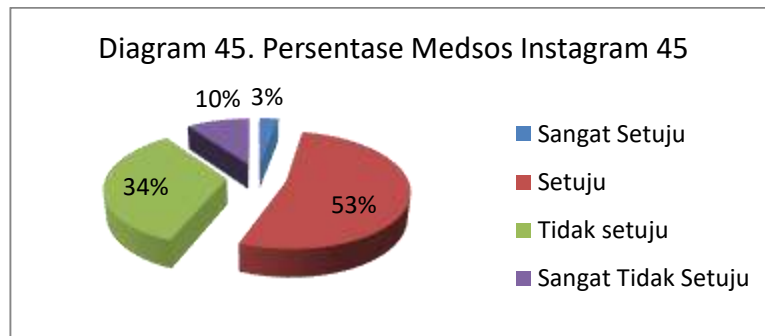
- 7) Saya pernah menyindir tentang keburukan seseorang melalui status di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa pernah menyindir tentang keburukan seseorang melalui status di Instagram , sebesar 6% sangat setuju, 40% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 48% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidak setuju siswa pernah menyindir tentang keburukan seseorang melalui status di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 48%.

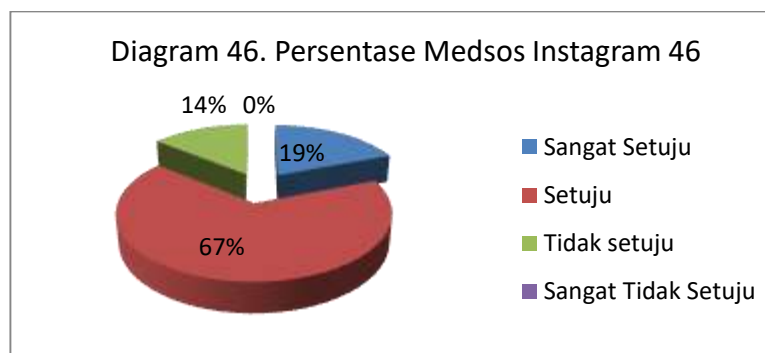
- 8) Saya merasa biasa saja ketika menyindir seseorang melalui status di Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa biasa saja ketika menyindir seseorang melalui status di Instagram , sebesar 3% sangat setuju, 53% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 34% dan Sangat tidak setuju sebesar 10%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa biasa saja ketika menyindir seseorang melalui status di Instagram yaitu dengan persentase sebesar 53%.

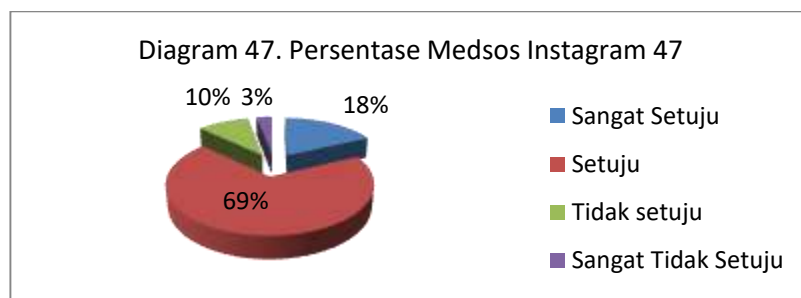
- 9) Saya merasa malu ketika sedang membicarakan keburukan orang lain (ghibah)



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu ketika sedang membicarakan keburukan orang lain (ghibah), sebesar 19% sangat setuju, 67% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 14% dan Sangat tidak setuju sebesar 0%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu ketika sedang membicarakan keburukan orang lain (ghibah) yaitu dengan persentase sebesar 67%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu ketika sedang membicarakan keburukan seseorang (ghibah)

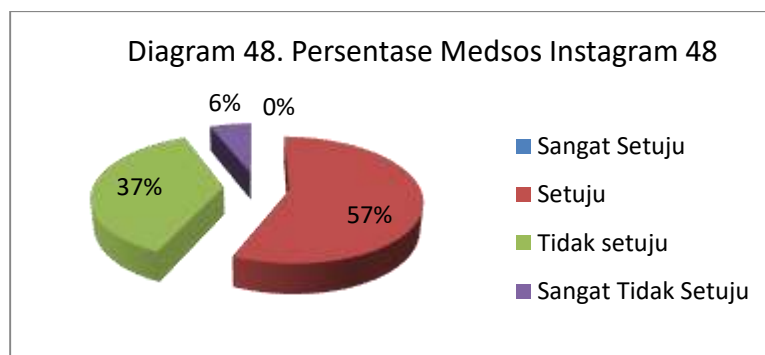
10) Saya merasa malu disaat sedang melakukan perbuatan buruk tanpa diketahui orang lain



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu disaat sedang melakukan perbuatan buruk tanpa diketahui orang lain , sebesar 18% sangat setuju, 69% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 10% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu ketika sedang melakukan perbuatan buruk tanpa diketahui orang lain yaitu dengan persentase sebesar 69%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu ketika melakukan perbuatan buruk tanpa ketahui orang lain.

11) Saya merasa sudah terbiasa dengan penampilan mencolok didepan umum maupun diupload ke media sosial Instagram

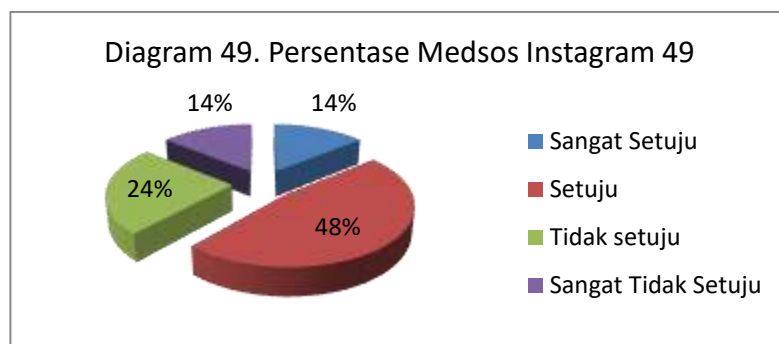


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa sudah terbiasa dengan penampilan mencolok didepan umum maupun diupload kedia sosial Instagram , sebesar 0% sangat setuju, 57% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 37% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakansetuju pada saat merasa sudah terbiasa dengan penampilan yang mencolok

didepan umum maupun diupload kemedia sosial Instagram yaitu dengan persentase sebesar 57%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI sudah terbiasa tanpa ada rasa malu ketika berpakaian mencolok didepan umum.

12) Saya pernah merasa malu ketika mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram

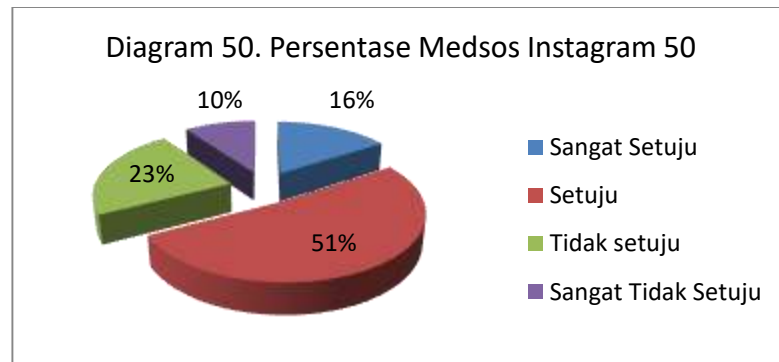


Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu ketika mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram , sebesar 14% sangat setuju, 48% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 24% dan Sangat tidak setuju sebesar 14%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu ketika mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram yaitu dengan persentase sebesar 48%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar

siswa kelas XI merasa malu ketika mengupload foto dengan lawan jenis (bukan mahram) ke Instagram.

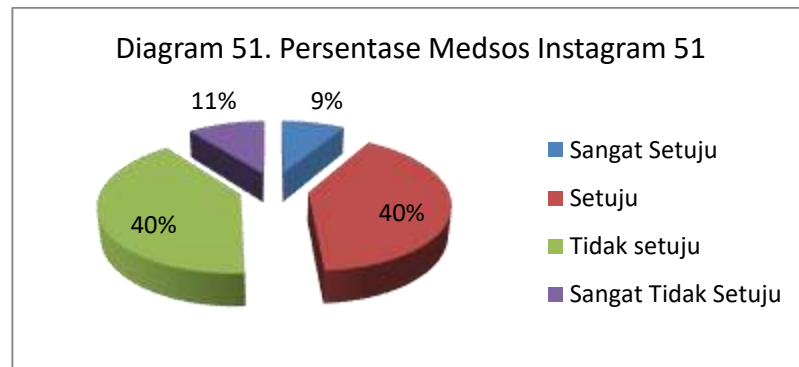
13) Saya merasa malu pada orang lain ketika sedang pacaran ditempat yang ramai atau terbuka



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu pada orang lain ketika sedang pacaran ditempat yang ramai dan terbuka , sebesar 16% sangat setuju, 51% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 23% dan Sangat tidak setuju sebesar 10%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu pada orang lain ketika sedang pacaran ditempat yang ramai dan terbuka yaitu dengan persentase sebesar 51%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu pada orang lain ketika sedang pacaran ditempat yang gterbuka dan ramai.

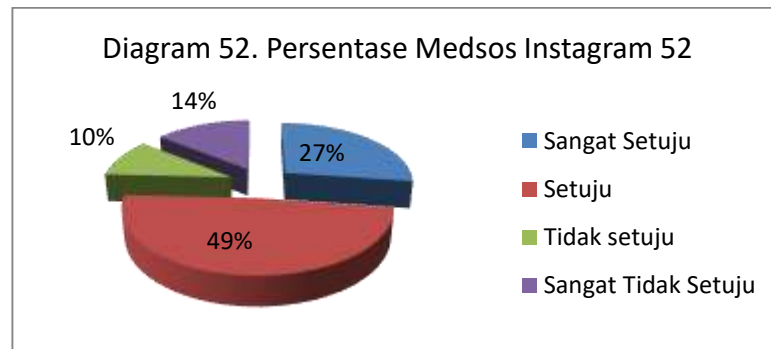
14) Saya sudah terbiasa berduaan dengan lawan jenis (bukan mahram) ditempat yang ramai



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa sudah terbiasa berduaan dengan lawan jenis (bukan mahram) ditempat yang ramai, sebesar 9% sangat setuju, 40% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 40% dan Sangat tidak setuju sebesar 11%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI ada yang menyatakan tidak setuju dan setuju pada saat merasa sudah terbiasa berduaan dengan lawan jenis (bukan mahram) ditempat yang ramai yaitu dimana setuju dengan persentase sebesar 40% dan tidak setuju 40%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI ada yang memiliki rasa malu dan ada juga yang merasa tidak malu ketika berduaan dengan lawan jenis ditempat yang ramai.

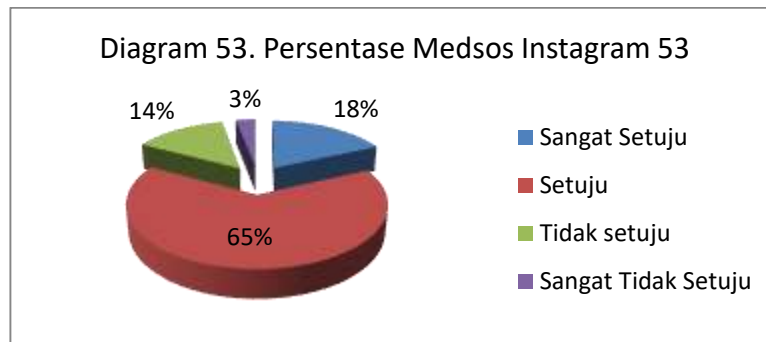
15) Saya merasa malu pada orang lain ketika mengumbar aurat didepan umum maupun dimedia sosial Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu pada orang lain ketika mengumbar aurat didepan umum maupun dimedia sosial Instagram , sebesar 27% sangat setuju, 49% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 10% dan Sangat tidak setuju sebesar 14%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu pada orang lain keika mengumbar aurat didepan umum maupun dimedia sosial Instagram yaitu dengan persentase sebesar 49%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu ketika mereka mengumbar aurat didpen umum maupun dimedia sosial Instagram.

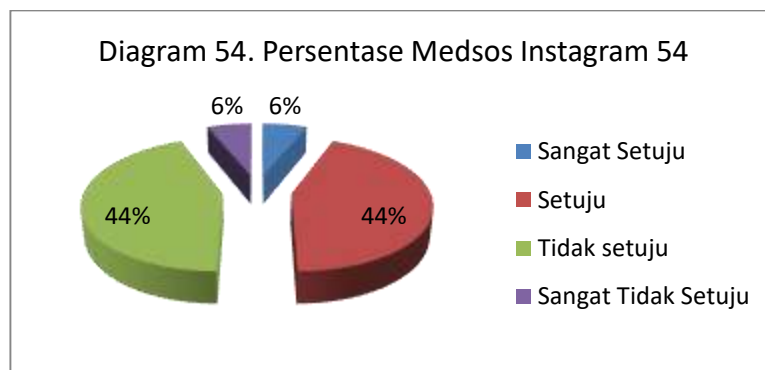
16) Saya merasa malu pada orang lain ketika saya membicarakan tentang keburukan seseorang



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu pada orang lain ketika saya membicarakan tentang keburukan seseorang , sebesar 18% sangat setuju, 65% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 14% dan Sangat tidak setuju sebesar 3%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu pada orang lain ketika saya membicarakan tentang keburukan seseorang yaitu dengan persentase sebesar 65%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu ketika membicarakan keburukan seseorang didepan orang lain.

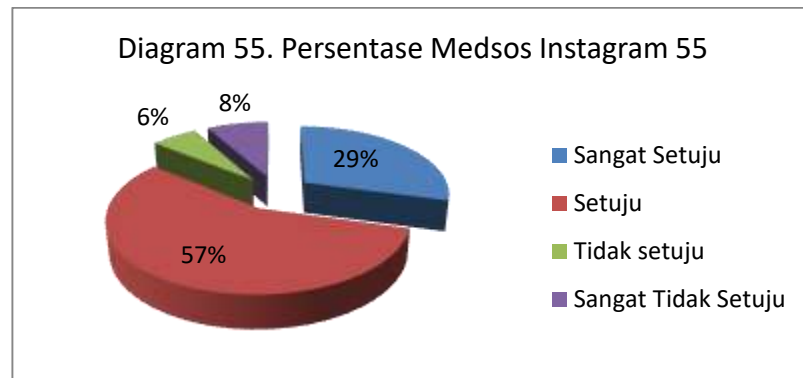
17) Saya sudah terbiasa membiicarakan keburukan seseorang didepan banyak orang tanpa ada rasa malu



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa sudah terbiasa membicarakan keburukan seseorang didepan banyak orang tanpa ada rasa malu , sebesar 6% sangat setuju, 44% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 44% dan Sangat tidak setuju sebesar 6%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI ada yang menyatakan setuju dan ada juga yang menyatakan tidak setuju pada saat merasa sudah terbiasa membicarakan keburukan seseorang didepan banyak orang tanpa ada rasa malu yaitu yaitu yang menyatakan setuju dengan persentase sebesar 44% dan yang menyatakan tidak setuju dengan persentase 44%.

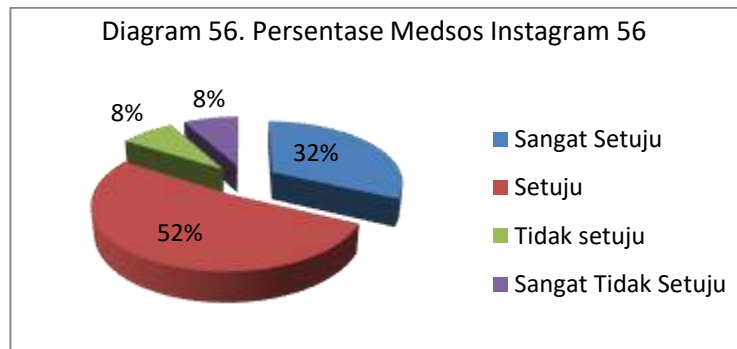
18) Saya merasa malu pada orang lain apabila saya ketahuan melakukan perbuatan buruk



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu pada orang lain apabila saya ketahuan melakukan perbuatan buruk , sebesar 29% sangat setuju, 57% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 6% dan Sangat tidak setuju sebesar 8%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu pada orang lain apabila saya ketahuan melakukan perbuatan buruk yaitu dengan persentase sebesar 57%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu ketika ketahuan melakukan perbuatan buruk oleh orang lain.

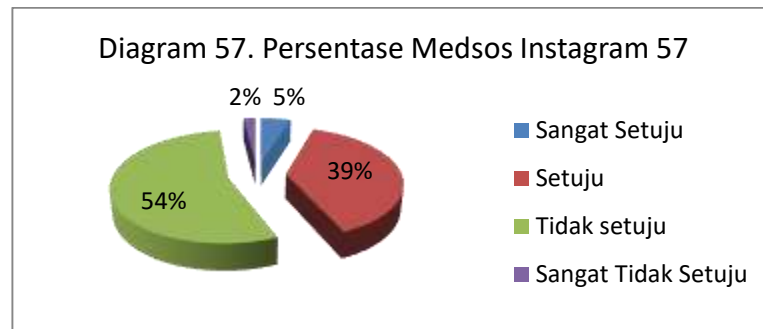
19) Saya merasa malu pada orang lain ketika selalu mengumbar masalah pribadi ke media sosial Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa malu pada orang lain ketika selalu mengumbar masalah pribadi kedia sosial Instagram , sebesar 32% sangat setuju, 52% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 8% dan Sangat tidak setuju sebesar 8%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan setuju pada saat merasa malu pada orang lain ketika selalu mengumbar masalah pribadi kedia sosial Instagram yaitu dengan persentase sebesar 52%. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki rasa malu pada orang lain ketika selalu mengumbar masalah pribadi ke media Instagram.

20) Saya sudah terbiasa ketika saya mengumbar masalah pribadi ke media sosial Instagram



Dari diagram diatas persentase siswa menunjukkan bahwa merasa sudah terbiasa ketika mengumbar masalah pribadi ke media sosial Instagram, sebesar 5% sangat setuju, 39% setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 54% dan Sangat tidak setuju sebesar 2%.

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI menyatakan tidaksetuju pada saat merasa sudah terbiasa ketika mengumbar masalah pribadi ke media sosial Instagram yaitu dengan persentase sebesar 54%.

b. Tingkat Akhlak Malu Siswa

Bedasarkan tingkat akhlak malu siswa peneliti akan menggunakan deskriptif statistik untuk mengetahui mean, median modus, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, dan variance melalui SPSS PASW *Statistic* 18.

Sebagaimana dari hasil angket akhlak malu siswa akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 18
Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TOTAL	59	31	74	46,29	,888	6,820
Valid N (listwise)	59					

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel akhlak malu siswa dapat disimpulkan bahwa skor minimum 31, skor maksimum 74, mean 46,29 dan standar deviation 6,820. Untuk menemukan jumlah kelas interval dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

1) Menghitung jumlah kelas Interval

Untuk menghitung jumlah kelas Interval menggunakan rumus Sturges , yakni sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 34):

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

untuk perhitungan dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3,3 (1,770) \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,841$$

$$= 6,841 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, maka dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{maksimum} - \text{minimum}$$

$$= 74 - 31$$

$$= 43$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mengetahui panjang kelas interval dapat dihitung dengan cara menggunakan rumus yaitu pembagian antara rentang data dengan jumlah kelas interval, sebagaimana diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{43}{7}$$

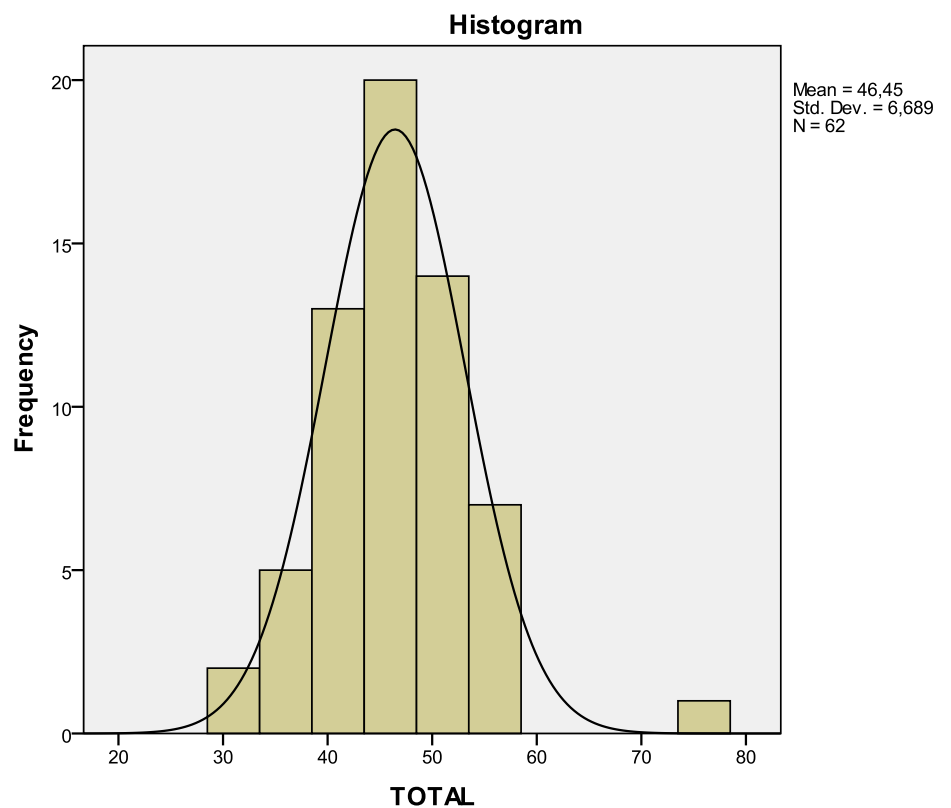
$$= 6,142 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4) Penyusunan kelas interval

Tabel. 19
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	31-36	3	5%
2	37-42	14	24%
3	43- 48	21	35%
4	49-54	17	29%
5	55-60	3	5%
6	61-66	0	0%
7	67-72	0	0%
8	73-78	1	2%
Jumlah		59	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 43-48 dengan frekuensi siswa 35% yaitu berjumlah 21 siswa di kelas XI. Untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 61-66 dan 67-72 dengan frekuensi 0% yaitu tidak terdapat jumlah siswa di kelas XI. Sebagaimana gambar tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam kelas interval 43-48. Untuk histogram dari frekuensi akhlak malu siswa dapat dilihat dibawah ini:



Gambar.1.2. Histogram Distribusi Frekuensi Akhlak Malu Siswa Variabel (Y)

Pada variabel akhlak malu siswa (Y) ini dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standart deviasi ideal (S_{di}) secara terlebih dahulu. Adapun perhitungannya yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((20 \times 4) + (20 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\
 &= \frac{1}{2} (100)
 \end{aligned}$$

$$= 50$$

$$\text{Sdi} = 1/6 (\text{ skor tertinggi ideal- skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 ((20 \times 4) - (20 \times 1))$$

$$= 1/6 (80 - 20)$$

$$= 1/6 (60)$$

$$= 10$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel akhlak malu siswa dengan menggunakan nilai yang sudah dihitung, yakni nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal pada variabel akhlak malu siswa sebesar 50 dan Standar Deviasinya sebesar 10. Adapun perhitungan dalam mencari kategorinya yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Rendah} &= X < \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} \\ &= X < 50 - 1 (10) \\ &= X < 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Rendah} &= \text{Mi} > X \geq \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} \\ &= 50 > X \geq 50 - 1 (10) \\ &= 50 > X \geq 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tinggi} &= \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} > X \geq \text{Mi} \\ &= 50 + 1 (10) > X \geq 50 \\ &= 60 > X \geq 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1 \text{ Sdi} \\
 &= X \geq 50 + 1 (10) \\
 &= X \geq 60
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, disusunlah perkategorian akhlak malu siswa dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel. 20
Perkategorian Variabel Akhlak Malu Siswa

No	Interval Skor	Hitungan	kategori
1	$X < Mi - 1 \text{ Sdi}$	$X < 40$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq Mi - 1 \text{ Sdi}$	$50 > X \geq 40$	Rendah
3	$Mi + 1 \text{ Sdi} > X \geq Mi$	$60 > X \geq 50$	Tinggi
4	$X \geq Mi + 1 \text{ Sdi}$	$X \geq 60$	Sangat Tinggi

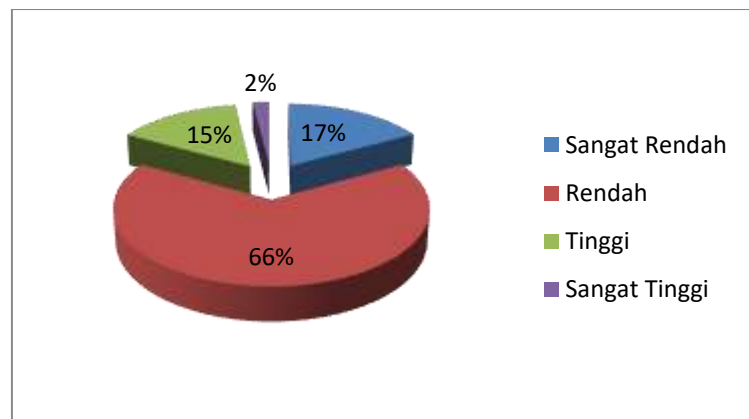
Mengacu pada perhitungan diatas, diperoleh kriteria kecenderungan akhlak malu siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 21
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Akhlak Malu Siswa (Y)

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 40$	10	17%
Rendah	$50 > X \geq 40$	39	66%
Tinggi	$60 > X \geq 50$	9	15%
Sangat Tinggi	$X \geq 60$	1	2%
Jumlah		59	100%

Kecenderungan pada akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Diagram. 58
Distribusi Kecenderungan Akhlak Malu Siswa



Berdasarkan pada tabel 19 dan gambar 58 diatas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan akhlak malu siswa pada kategori sangat rendah sebesar 17% , pada kategori rendah sebesar 66%, pada kategori tinggi sebesar 15% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 2% . Pada hasil distribusi kecenderungan pada akhlak malu siswa dapat di simpulkan bahwa tingkat kecenderungan akhlak malu skiswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam kategori rendah.

4. Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Akhlak Malu Siswa

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah analisis regresi, antara variabel dependen dan variabel independen atau keduanya dinyatakan berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan pada bantuan aplikasi PASW *Statistic 18* yakni menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut untuk hasil pengujian normalitas variabel media sosial Instagram dan akhlak malu siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.22
Hasil Uji Normalitas Media Sosial Instagram dan Akhlak Malu Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Media Sosial Instagram	Akhlak Malu Siswa
N		59	59
Normal	Mean	103,34	46,29
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	12,662	6,820
Most Extreme	Absolute	,057	,124
Differences	Positive	,057	,124
	Negative	-,054	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,438	,950
Asymp. Sig. (2-tailed)		,991	,328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas , diperoleh sebagai berikut:

- 1) Variabel Media Sosial *Instagram* $0,991 > 0,05$
- 2) Variabel Akhlak Malu Siswa $0,328 > 0,05$

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial *Instagram* dan variabel akhlak malu siswa pada model *kolmogorov-smirnov* berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linier

Untuk mengetahui pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa, diperlukan uji regresi linier. Berdasarkan tabel dibawah ini hasil dari uji regresi linier menggunakan aplikasi *PASW Statistic 18*:

Tabel. 23
Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,029 ^a	,001	-,017	6,877

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat R Square sebesar 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa sebesar 0,1% hasil tersebut diperoleh dari $0,001 \times 100\% = 0,1\%$ dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari 100% -

0,1% = 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini perhitungan hasil dari

Tabel. 24
Tabel Garis Persamaan regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,897	7,424		6,452	,000
Media Sosial Instagram	-,016	,071	-,029	-,218	,828

a. Dependent Variable: Akhlak Malu Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi dengan melihat *Unstandarlized Coefficients* pada kolom B, dimana $a = 47,897$ dan $b = -,016$. Sedangkan nilai r tabel $N = 59 - 2 = 57$ dengan signifikan 5% adalah 0,254. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,897 + (-0,016) X$$

$$= 47,897 - 0,016 X$$

Sebagaimana hasil dari regresi sederhana menunjukkan bahwa $Y = 47,897 - 0,016 X$ dengan t_{hitung} sebesar 6,452. Kemudian harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,00 dan harga r_{tabel} pada $N = 59$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,254.

Dengan ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,452 > 2,00$) dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,828 > 0,254$).

c. Uji Anova

Menentukan Signifikan, maka diperlukan uji Anova. Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh media sosial *Instagram* (X) terhadap akhlak malu siswa (Y). Untuk mengetahui signifikan tersebut diperoleh dari hasil uji anova sebagai berikut :

Tabel. 25
Hasil Uji Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,254	1	2,254	,048	,828 ^a
	Residual	2695,848	57	47,296		
	Total	2698,102	58			

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

b. Dependent Variable: Akhlak Malu Siswa

e

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil r hitung 0,828 dan r tabel dengan $dk = (n-2 = 59-2 = 57)$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,254. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel ($0,828 > 0,254$) sehingga penggunaan media sosial *Instagram* (X) berpengaruh signifikan terhadap akhlak malu siswa (Y).

d. Uji Hipotesis

Mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa dilakukan uji data sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh media sosial Instagram terhadap akhlak malu siswa.

Ha: Ada pengaruh media sosial Instagram terhadap akhlak malu siswa.

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan, jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari pada r tabel, maka *Hipotesis alternatif* (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Sebaliknya, jika r hitung sama dengan atau lebih kecil dari pada r tabel, maka *Hipotesis Nihil* (H_o) tidak dapat disetujui atau tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya (Sudijono, 2015:195).

Tabel.26
Hasil Uji Korelasi

		Media Sosial Instagram	Akhlak Malu Siswa
Media Sosial Instagram	Pearson Correlation	1	-,029
	Sig. (2-tailed)		,828
	N	59	59
Akhlak Malu Siswa	Pearson Correlation	-,029	1
	Sig. (2-tailed)	,828	
	N	59	59

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada pengaruh apabila r hitung $>$ r tabel dan tidak ada pengaruh apabila r hitung $<$ r tabel. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig $0,828 > 0,05$. Pada taraf signifikan 5% adalah 0,254 dan r tabel pada $N = 59$. Maka dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,828 > 0,254$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Media Sosial *Instagram*

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini masih berkembang pesat dengan menciptakan teknologi modern. Penerapan dan penggunaan teknologi sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik dikalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Salah satu yang banyak digunakan oleh masyarakat sekarang adalah banyaknya pengguna android. Sebagai pengguna android, dari kebanyakan masyarakat aktif juga dalam menggunakan media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Chatting* dan lain sebagainya. Media sosial adalah tempat untuk mencari dan berbagi informasi, berpartisipasi, mempermudah komunikasi, menciptakan sebuah forum dan lain sebagainya (Hazisah, 2017:27). Namun, untuk saat ini terutama di kalangan remaja lebih banyak menggunakan media

sosial *Instagram*. *Instagram* merupakan aplikasi media sosial yang banyak digemari oleh remaja sekarang, karena didalam *Instagram* memiliki fitur-fitur seperti *Instagram stories* (memasang foto, video, *Boomerang* dan lain sebagainya), siaran langsung, upload foto dan video.

Hasil penelitian mengenai pengaruh media sosial Instagram pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yaitu berada dalam kategori Tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah subjek penelitian yaitu dikategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (34%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (51%), kategori rendah sebanyak 8 siswa (13%) dan kategori sangat rendah terdapat 1 siswa (2 %).

2. Akhlak Malu Siswa

Pendidikan akhlak merupakan salah satu pendidikan yang terpenting dalam kehidupan manusia. Sejak dini setiap manusia sudah dikenalkan dan diajarkan oleh orangtua dengan pendidikan akhlak, bagaimana menjadi pribadi yang baik. Namun, pada dasarnya akhlak tersebut ditanamkan berdasarkan bagaimana diajarkan oleh seseorang. Sebagaimana akhlak merupakan dasar utama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Akhlak juga merupakan ilmu pendidikan yang luas sehingga peneliti hanya mengambil salah satu sifat akhlak pribadi yaitu akhlak malu. Malu (*Al- Haya'*) merupakan

sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik (Ilyas, 2014:128).

Hasil penelitian mengenai akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yaitu berada dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah subjek penelitian yaitu dikategori sangat tinggi terdapat 1 siswa (2%), kategori tinggi sebanyak 9 siswa (15%), kategori rendah sebanyak 39 siswa (66%) dan dikategori sangat rendah terdapat 10 siswa (17 %).

3. Pengaruh Media Sosial *Instagram* terhadap Akhlak Malu Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Hasil analisis data menunjukkan bahwa , ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji anova yang menunjukkan nilai sig $0,828 > 0,254$, maka H_a diterima dan H_o ditolak , yang artinya ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Untuk mengetahui seberapa persen dipengaruhi oleh faktor lain, dapat dilihat pada tabel 23, dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,001 yang artinya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa sebesar 0,1% dan 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dipenelitian ini.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media sosial *Instagram* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi akhlak malu

siswa, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak malu siswa. sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Fatih Rizqi Wibowo selaku guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa :

Pak Fatih Rizqi Wibowo yaitu selaku koordinator ISMUBA dan Guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa beliau adalah salah satu pengguna media sosial Instagram. Saya juga salah satu sebagai pengguna Instagram, namun dengan keaktifan dalam menggunakan Instagram, saya jarang sekali dalam melakukan kegiatan seperti upload foto dan update status di Instagram, melainkan saya mempunyai tujuan lain yaitu untuk memperhatikan perilaku siswa terhadap penggunaan media sosial Instagram. Didalam akun Instagram saya, saya berteman dengan beberapa siswa saya, dengan ini saya bisa melihat perilaku mereka. Pada saat saya memperhatikan dari beberapa Instagram mereka saya pernah melihat dari sisi negatif penggunaan Instagram dari beberapa siswa yaitu dimana mereka memiliki etika yang kurang baik, mengupload foto dengan mengumbar aurat dan mengupload foto dengan lawan jenis atau pacar. Untuk sisi positifnya ada beberapa siswa yang selalu memposting tentang ceramah, motivasi dan mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai akun Instagram lainnya (seperti akun Instagram tentang motivasi, ceramah-ceramah, dan lain sebagainya). Kemudian untuk faktor-faktor yang menyebabkan bergesernya nilai akhlak malu siswa adalah bisa dari lingkungan keluarga, lingkungan teman, dan juga media sosial terutama pada Instagram ini. Untuk perubahan perilaku terhadap teman sebaya maupun kepada orang tua, yaitu mereka pernah berkata kasar dan pernah menunjukkan sikap yang kurang pantas terhadap teman maupun kepada yang lebih tua. Jadi saya selaku sebagai seorang guru PAI dan sebagai pengguna media sosial Instagram, saya berharap untuk pengguna Instagram agar dapat digunakan dengan bijak dan benar. Kemudian untuk faktor-faktor yang menyebabkan bergesernya nilai akhlak malu siswa adalah bisa dari lingkungan keluarga, lingkungan teman, dan juga media sosial terutama pada Instagram ini. Faktor yang paling mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya. Untuk lingkungan keluarga kemungkinan terdapat 30% dan lingkungan teman 50%, sedangkan untuk Instagram hanya 20%. (Wawancara dengan Pak Fatih Rizqi Wibowo, Guru Aqidah Akhlak sekaligus koordinator ISMUBA, tanggal 26 Februari 2017, pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa media sosial *Instagram* juga mempengaruhi akhlak malu siswa dan faktor- faktor yang menyebabkan bergesernya akhlak malu siswa juga disebabkan oleh lingkungan teman sebaya dan lingkungan keluarga.